



Katalog BPS : 5101018.12

SERI - A1

HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS) 2018 PROVINSI Sumatera Utara

THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY
OF SUMATERA UTARA PROVINCE



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA UTARA
BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

SERI - A1

HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS) 2018 PROVINSI Sumatera Utara

*THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY
OF SUMATERA UTARA PROVINCE*



HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS) 2018

PROVINSI SUMATERA UTARA

THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY 2018 OF SUMATERA UTARA PROVINCE

ISSN:978-602-331-068-5

No. Publikasi / Publication Number : 12530.1810

Katalog / Catalog : 5101018.12

Ukuran Buku / Book Size : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages :

Naskah / Manuscript: Leni Marlina Sigiro, S.Si

Penyunting / Editor : Dwi Prawoto, SE, M.Si

Zainal Arifin, S.ST, M.M

Gambar Kulit / Cover Design : Tim Sutas2018 / Team of SUTAS2018

Diterbitkan oleh / Published by :

© **Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara / BPS-Statistics Sumatera Utara Province**

Dicetak oleh / Printed by : CV. Rilis Grafika

Sumber Ilustrasi / Graphics by : freepik.com, flaticon.com, vecteezy.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS - Statistics Sumatera Utara Province.

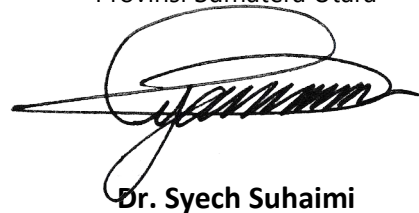
KATA PENGANTAR

Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS2018) merupakan Survei Pertanian yang dilaksanakan untuk menjembatani data Sensus Pertanian 2013 dan Sensus Pertanian 2023. SUTAS2018 adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh BPS.

Publikasi SUTAS2018 Provinsi Sumatera Utara merupakan hasil Pencacahan terhadap Rumah Tangga Usaha Pertanian pada blok sensus-blok sensus terpilih se-Sumatera Utara. Publikasi Hasil SUTAS2018-Seri A1 memuat informasi mengenai perkiraan jumlah rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan, termasuk rumah tangga petani gurem, dan luas lahan yang dikuasai/diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan SUTAS2018 dapat dilaksanakan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Medan, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara



Dr. Syech Suhaimi

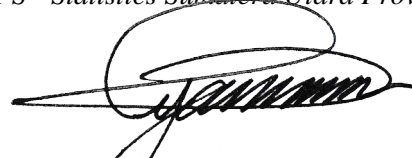
PREFACE

Inter-Census Agricultural Survey 2018 (the SUTAS2018) is conducted to bridge the 2013 Agriculture Census data and the Agricultural Census 2023. The Inter-Census Agricultural Survey 2018 (the SUTAS2018) is the first inter-census agricultural survey conducted by the BPS – Statistics Indonesia.

The SUTAS2018 publication of Sumatera Utara Province provides the results of data collection of agricultural households in selected census blocks throughout Sumatera Utara Province. The SUTAS2018 publication – AI Series contains information about population of agricultural households, either number of land-holder agricultural households or number of non land-holder agricultural households including the “Gurem” farmers (land-holder of less than 0.5 hectares), and area of agricultural land held.

I would like to thank and appreciate to all parties who had given so much support and contribution in the successful completion of the SUTAS2018 and this publication particularly. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

Medan, December 2018
BPS - Statistics Sumatera Utara Province



Dr. Syech Suhaimi
Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENTS

Halaman
Pages

Kata Pengantar / Preface	III
Daftar Isi / Contents	V
Daftar Tabel / List of table	VII
Penjelasan / Explanatory	1
1.1 Latar Belakang / <i>Backgrounds</i>	1
1.2 Tujuan / <i>Purposes</i>	2
1.3 Landasan Hukum / <i>Legal Basis</i>	2
1.4 Cakupan Wilayah / <i>Coverage Area</i>	3
1.5 Metodologi / <i>Methodology</i>	3
1.6 Konsep Dan Definisi / <i>Concepts And Definitions</i>	8

<https://sumut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN/ AGRICULTURAL HOUSEHOLDS PROFILE

Tabel/Table 1.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Head of Household, 2018</i>	16
Tabel/Table 1.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Head of Household (Male), 2018</i>	18
Tabel/Table 1.1.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Head of Household (Female), 2018</i>	20
Tabel/Table 1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households and Number of Households Member by Province and Sex, 2018</i>	22
Tabel/Table 1.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Group of Households Size, 2018</i>	23
Tabel/Table 1.4	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Farmers by Province and Sex, 2018</i>	24
Tabel/Table 1.5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Main Farmers (Male + Female), 2018</i>	25
Tabel/Table 1.5.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2018	27

Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Main Farmers (Male), 2018

Tabel/Table 1.5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Age Group of Main Farmers (Female), 2018</i>	29
Tabel/Table 1.5.4.1	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota/Kabupaten/Kota/Kab dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki + Perempuan), 2018 <i>Number of Farmers by Province and Internet Use, (Male + Female), 2018</i>	31
Tabel/Table 1.5.4.2	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota/Kabupaten/Kota/Kab dan Penggunaan Internet Selama Setahun yang lalu (Laki-Laki), 2018 <i>Number of Farmers by Province and Internet Use, (Male), 2018</i>	32
Tabel/Table 1.5.4.3	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota/Kabupaten/Kota/Kab dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Perempuan), 2018 <i>Number of Farmers by Province and Internet Use, (Female), 2018</i>	33
Tabel/Table 1.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Subsector That Was Cultivated, 2018</i>	34
Tabel/Table 1.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Number of the Subsector Cultivated, 2018</i>	37
Tabel/Table 1.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Category of Main Activities, 2018</i>	38
Tabel/Table 1.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Penunjang Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2018 <i>Number of Agricultural Services Households by Province and Subsector, 2018</i>	41
Tabel/Table 1.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Dengan Sumber Penghasilan Utama Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian Utama yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households With Source of Main Income from Agricultural Activities by Province and Main Agricultural Activities, 2018</i>	43

Tabel/Table 1.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2018 <i>Number of Agricultural Household With Source of Main Income From Non Agricultural Activities by Province and Main Agricultural Activities, 2018</i>	45
------------------	--	----

LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI/ HOLDING AGRICULTURAL AREA

Tabel/Table 2.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2018 <i>Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder Less Than 0.5 Hectare (the Gurem) Agricultural Households by Province, 2013 and 2018</i>	50
Tabel/Table 2.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Category of Area of Land Held, 2018</i>	52
Tabel/Table 2.3	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m ²), 2018 <i>Average of Land Area Held by Agricultural Households by Province and Type of Land (m²), 2018</i>	54
Tabel/Table 2.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Category of Agricultural Land Area Held, 2018</i>	55
Tabel/Table 2.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Category of Wetland Area Held, 2018</i>	58
Tabel/Table 2.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Category of Dryland Area Held, 2018</i>	61
Tabel/Table 2.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Province and Category of Non-Agricultural Land Area Held, 2018</i>	64

<https://sumut.bps.go.id>

PENJELASAN / EXPLANATORY

1.1 Latar Belakang / Backgrounds

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting pada perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa. Di samping itu, sektor pertanian juga menggerakkan sektor lain dalam perekonomian nasional. Bertitik tolak dari kondisi tersebut, perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei dan sensus secara periodik. Penyediaan data pertanian berbasis sensus dilakukan setiap periode sepuluh tahun, sedangkan perubahan usaha pertanian sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Sensus pertanian terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013).

Pada tahun 2018, BPS menyelenggarakan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) pada pertengahan periode ST2013 dan Sensus Pertanian tahun 2023 (ST2023), selanjutnya disebut SUTAS2018. SUTAS2018 merupakan Survei Pertanian Antar Sensus yang pertama kali

The agricultural sector is the main sector which plays an important role in the national economy in absorbing labor, as source of economic growth, and contributor to foreign exchange. In addition, the agricultural sector also drives other sectors within the national economy. Based on above conditions, attention to the availability of complete, accurate and up-to-date agricultural sector data is critical as a reference for the government and stakeholders in planning and policy formulation.

BPS–Statistics Indonesia along with its duties and authorities provides data related to the agricultural sector through the implementation of various surveys and censuses periodically. Provision of census-based agricultural data is carried out every ten-year period, while changes in agricultural business are very fast in line with rapid technological developments, seasonal changes, and prices. The latest agricultural census was carried out in 2013 (ST2013).

In 2018, BPS - Statistics Indonesia held an Inter-Census Agricultural Survey between the 2013 and 2023 Agricultural Census, hereinafter referred to as the Inter-Census Agricultural Survey (the SUTAS) 2018. SUTAS2018 is the first Inter-Census

dilakukan oleh BPS. Hasil SUTAS2018 bermanfaat untuk mendapatkan fenomena perubahan rumah tangga usaha pertanian tahun 2013 dan 2018, proyeksi populasi ternak, dan perencanaan survei pertanian lainnya sebelum pelaksanaan ST2023.

Agricultural Survey conducted by BPS. The results of SUTAS2018 are useful to get the phenomenon of agricultural households changes in 2013 and 2018, projections of livestock populations, and other agricultural survey planning before the implementation of the next Agricultural Census in 2023.

1.2 Tujuan / Purposes

Tujuan SUTAS2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkirakan populasi rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor per kabupaten/kota
- 2) Memperkirakan populasi komoditas
- 3) Memperkirakan produktivitas komoditas an parameter populasi ternak.

The purposes of The SUTAS2018 are as follows:

- 1) Estimating the population of agricultural households by subsector and regency / municipality*
- 2) Estimating commodity populations*
- 3) Estimating commodity productivity and livestock population parameters*

1.3 Landasan Hukum / Legal Basis

Pelaksanaan SUTAS2018 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan

The implementation of the SUTAS2018 is legally based on:

- 1) Law Number 16 of 1997 on Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1997 Number 39, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) Government Regulation Number 51 of 1999 on the Implementation of Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 96, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 86 of 2007 on BPS-*

Pusat Statistik;

- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Statistics Indonesia;

- 4) *Decree of the Head of BPS-Statistics Indonesia Number 121 of 2001 on the Organization and Work Procedure of Representatives of the Statistics Indonesia in the Regional Areas;*
- 5) *Regulation of the Head of BPS-Statistics Indonesia Number 7 of 2008 on the Organization and Administration of the Statistics Indonesia.*

1.4 Cakupan Wilayah / Coverage Area

SUTAS2018 dilakukan di 34 provinsi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jumlah sampel blok sensus terpilih sebanyak 55.679 Blok Sensus. SUTAS2018 hanya mencakup rumah tangga usaha pertanian dalam blok sensus terpilih.

The SUTAS2018 was conducted in 34 provinces within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The number of selected census block samples was 55,679 Census Blocks. The SUTAS2018 only covers agricultural households in selected census blocks.

1.5 Metodologi / Methodology

Unit observasi yang dicakup dalam survei ini adalah rumah tangga usaha pertanian. Survei dilakukan dengan pendekatan rumah tangga pada wilayah kerja (blok sensus). Subsektor yang dicakup dalam survei ini adalah subsektor tanaman pangan (padi dan palawija), hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan (budidaya tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar), dan perikanan (budidaya dan penangkapan ikan). Estimasi hasil survei disajikan pada tingkat kabupaten/kota.

The observation unit included in this survey is agricultural household. This survey was conducted on household approach in the enumeration area (census block). The sub-sectors covered are the food crops subsector (paddy and secondary crops), horticultural crops, estate crops, livestock, forestry (forestry cultivation, captive breeding of wild plants/ animals, collecting forest products, and capture of wildlife), and fisheries (aquaculture and fish capture). The estimations are presented at regency/ municipality level.

1. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk memenuhi rancangan penarikan sampel adalah kerangka sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga *eligible*. Rumah tangga *eligible* subsektor tertentu adalah rumah tangga yang mengusahakan suatu komoditas pertanian sesuai subsektornya. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel dikategorikan ke dalam strata tertentu berdasarkan muatan dominan rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor.

2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi bertujuan untuk mengelompokkan blok sensus sebagai *primary sampling unit* ke dalam kelompok-kelompok yang relatif homogen (menurut jenis subsektor yang diusahakan). Prosedur stratifikasi menggunakan metode pre-dominan yang dilakukan di tingkat kabupaten/kota. Seluruh blok sensus yang terdapat rumah tangga *eligible* dicakup dalam proses stratifikasi. Strata yang terbentuk menunjukkan sekelompok blok sensus yang dominan usaha subsektor tertentu. Namun, terbentuk pula strata yang tidak menunjukkan dominasi subsektor tertentu karena memuat berbagai jenis subsektor yang tidak dominan di masing-masing blok sensus.

3. Alokasi Sampel

Target sampel blok sensus dan perkiraan

1. Sampling Frame

The sampling frame used to fulfill the sampling design was the census block sampling frame. Census block sampling frame was list of census blocks covered in 2013 Agricultural Census (ST2013) which each of them has at least one eligible household. Eligible households in certain sub-sectors were households that seek an agricultural commodity according to their sub-sector. All census blocks in the sampling frame were categorized into certain strata based on the dominant agricultural households according to the sub-sector.

2. Census Block Stratification

Stratification aims to classify census blocks as primary sampling units into relatively homogeneous groups (according to the type of sub-sector cultivated). The pre-dominant method conducted at the regency/municipality level. All census blocks that have eligible households are included in the stratification process. The stratum shows a group of census blocks that are dominant in a particular sub-sector. However, there was stratum which is not refer to dominance of certain sub-sectors because they contained various types of sub-sectors that were not dominant in each census block.

3. Sample Allocation

Census block sample targets and

cakupan rumah tangga SUTAS2018 dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Alokasi sampel blok sensus menurut strata di setiap kabupaten/kota dihitung dengan metode *power allocation* berdasarkan jumlah rumah tangga pertanian hasil ST2013 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_k.$$

dengan:

- n_{kh} : jumlah sampel blok sensus strata h di kabupaten/kota k ,
- n_k : target sampel blok sensus di kabupaten/kota k ,
- $M_{kh..}$: populasi rumah tangga pertanian di seluruh blok sensus pada strata h kabupaten/kota k ,
- α : konstanta *power allocation* ($\alpha = 0,5$).

4. Prosedur Pemilihan Sampel

Rancangan pemilihan sampel yang digunakan adalah *stratified one-stage sampling design*, yaitu memilih sejumlah blok sensus dari kerangka sampel blok sensus secara *probability proportional to size (pps)-systematic*. *Measure of size* (MoS) yang digunakan adalah total proporsi rumah tangga setiap subsektor terhadap populasi masing-masing subsektor dalam BS. Dalam setiap blok sensus terpilih dilakukan pendataan lengkap rumah tangga.

5. Prosedur Penimbang

Agar gugus sampel dapat mewakili

household coverage of the SUTAS2018 are designed for regency/ municipality level estimates. Sample allocation for each stratum at regency/ municipality using power allocation method based on the number of agricultural households ST2013. The formula is:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_k.$$

where:

- n_{kh} : number of census block samples from h -th stratum in k -th regency/ municipality,
- n_k : sample target from census block in k th regency/ municipality,
- $M_{kh..}$: population of agricultural households in all census blocks in stratum h -th in k -th regency/ municipality,
- α : power allocation constant ($\alpha = 0,5$).

4. Sampling Procedure

Sampling design which was used in this survey was stratified one-stage sampling design. Some census block carefully chosen from sampling frame using probability proportional to size. The measure of size is total of household proportion in each subsector to population in each census block. Complete enumeration is conducted in each selected census block.

5. Weighting Procedures

In order to obtain the sample estimates

populasi, setiap unit observasi harus dikalikan dengan penimbang. *Design weight* untuk setiap rumah tangga dalam blok sensus merupakan kebalikan (*inverse*) probabilitas pemilihan sampel (yang dihitung dengan mengalikan setiap probabilitas setiap tahap pemilihan sampel). Penimbang rumah tangga dirumuskan sebagai berikut:

$$W_{khij} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}},$$

dengan:

S_{khi} : *Measure of size* berdasarkan konsentrasi subsektor pada blok sensus ke- i strata h di kabupaten/kota k ,

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: kumulatif *measure of size* pada strata h kabupaten/kota k ,

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus pada strata h di kabupaten/kota k .

Selanjutnya digunakan faktor koreksi untuk mengatasi *imperfect frame* sebagai berikut:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

dengan:

F_d : faktor koreksi rumah tangga pertanian di kabupaten/kota k ,

M_k : Jumlah rumah tangga pertanian di kabupaten/kota k ,

M_{ke} : Jumlah rumah tangga pertanian pada blok sensus eligible di kabupaten/kota k .

for each district to be representative of the frame, it is necessary to multiply the data by a sampling weight, or expansion factor. The basic weight for each sample household is equal to the inverse of its probability of selection (calculated by multiplying the probabilities at each sampling stage).

$$W_{khij} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}}.$$

where:

S_{khi} : *Measure of size based on concentration of subsector at census block i-th stratum h regency/ municipality k*,

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: *cumulative measure of size at stratum h regency/ municipality k*,

n_{kh} : *number of census block sample in stratum h regency/ municipality k*.

It is also necessary to adjust the weights to account for household which was not covered in ineligible census blocks. So, the weight formula was:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

where:

F_d : *correction factor of agricultural household in regency/ municipality k*,

M_k : *number of agricultural household in regency/ municipality k*,

M_{ke} : *number of agricultural household in eligible census block in regency/ municipality k*.

6. Prosedur Estimasi

Estimasi umum yang dihitung berdasarkan data hasil pencacahan survei ini adalah total variabel y (\hat{Y}) dan rasio (\hat{R}). Estimasi total dapat dihitung untuk tingkat kabupaten/kota dengan rumus berikut:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

dengan:

H : jumlah strata pada suatu kabupaten/kota,

y_{khij} : nilai variabel y rumah tangga ke- j pada blok sensus ke- i strata h pada kabupaten/kota k .

Estimasi rasio berdasarkan data hasil pencacahan dihitung pada tingkat kabupaten/kota dengan rumus:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}} ,$$

dengan \hat{Y} dan \hat{X} adalah estimasi total variabel y dan x .

7. Reliabilitas Estimasi

Estimasi setiap karakteristik usaha pertanian disajikan pada level kabupaten/kota. Keterbatasan jumlah unit observasi pada data sampel menjadi pertimbangan tersendiri dalam penyajian estimasi karakteristik usaha komoditas tertentu. Perlu kecermatan dalam penyimpulan dan kebijaksanaan dalam penggunaan data hasil survei. Estimasi karakteristik hasil survei dikatakan akurat apabila relative standard error (RSE) karakteristik tersebut bernilai kurang dari 25

6. Estimation Prosedure

General estimates in this survey data are total of y variabel (\hat{Y}) and ratio (\hat{R}). The formula of total estimation for each regency/municipality is:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

where:

H : number of stratum at a regency/municipality,

y_{khij} : value of y variabel at household j -th on census block i -th stratum h regeny/municipality k .

The formula of rasio estimate for each regency/ municipality is:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}}$$

Where \hat{Y} and \hat{X} are total estimation y and x variables.

7. Reliability of Estimates

The estimation of each characteristic of agricultural businesses is presented at the regency/municipality level. The limitation of the number of units of observation in the sample data becomes specific consideration in presenting estimates of the businesses characteristics of certain commodity. Comprehensive understanding is required in using this survey data. The estimated characteristics of this survey results are accurate when the relative standard error (RSE) of the characteristics is less than 25

persen dan perlu hati-hati dalam penggunaan datanya apabila RSE bernilai lebih dari 25 hingga 50 persen. Sedangkan data tidak akurat, bila RSE bernilai lebih dari 50 persen, disarankan tidak dipublikasikan. Sebagai informasi tambahan dalam penggunaan data tersebut adalah jumlah observasi hasil survei. Apabila jumlah observasi pada data sampel kurang dari 30 unit maka perlu hati-hati dalam mengeneralisasi estimasi yang dihasilkan ke dalam populasi yang diamati, meskipun nilai RSE cukup baik.

percent, and the data should be used with caution if RSE is more than 25 to 50 percent. Meanwhile, the data are inaccurate and not recommended to be published when the RSE is more than 50 percent. Number of observations is taken into account as additional information in using the data. When the number of observations is less than 30 units, it is necessary to be careful in generalizing the results, even though the RSE values are quite good.

1.6 Konsep dan Definisi / Concepts and Definitions

Konsep rumah tangga usaha pertanian sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan SUTAS2018. **Rumah tangga usaha pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah (kuasa usaha), termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan

The concepts of agricultural household are very important in the implementation of ST2013. The agricultural household is defined as a household that at least one household member undertakes an agricultural activity that its results (partly or wholly) are aimed to be sold or bartered. The agricultural activity undertaken or managed could be self owned, shared with owner, paid by owner (as a charge d'affaires), or agricultural service-

A household is classified as an agricultural households if at least one household member takes part at least one of the following activities:

1) Land holder:

- Cultivates paddy or secondary crops
- Cultivates horticulture crops
- Cultivates estate crops

- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha di bidang jasa pertanian

a. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

b. Rumah tangga usaha pertanian tanaman padi/palawija

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian padi/palawija jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman padi dan/atau palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk untuk **dikonsumsi sendiri**.

c. Rumah tangga usaha tanaman

- *Cultivates forest trees*
- *Keeps livestock/poultry*
- *Cultivates fish in freshwater pond*
- *Cultivates fish in brackishwater*
- *Breeds wild animals*

2) *Non-land holder:*

- *Cultivates fish in marine water*
- *Cultivates fish in inland water*
- *Catches fish in marine water*
- *Catches fish in inland water*
- *Collects forest products and/or captures wild animals*
- *Conducts agricultural services*

a. *The 'gurem' agricultural household*

The gurem agricultural household is a land holder household with agricultural land of less than 0.5 hectares.

b. *Paddy/Second Crops Agricultural Households*

*The households are categorized as paddy/second crops agriculture household when any of the household members controls / carries out paddy or secondary crops farming activities for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly, including for **self-consumption**.*

c. *Horticultural Crops Agricultural*

hortikultura

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman hortikultura jika ada ART yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman hortikultura tahunan pada saat pencacahan maupun tanaman hortikultura semusim selama setahun yang lalu, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

d. Rumah tangga usaha tanaman perkebunan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman perkebunan jika ada ART yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman perkebunan tahunan pada saat pencacahan maupun tanaman perkebunan semusim selama setahun yang lalu, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

e. Rumah tangga usaha peternakan pangan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha peternakan pangan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan peternakan pada 1 Mei 2018, unggas pedaging selama 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar. Khusus pemeliharaan sapi dan kerbau termasuk untuk pemacekan, konsumsi sendiri, hobi/aduan/lomba, angkutan, perdagangan, lainnya.

Households

The households are categorized as horticultural crops agricultural households when any of the household members annually controls / carries out horticultural crops farming activities during the enumeration period and/or controls / carries annual horticulture crops for within the last one year, for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly.

d. Estate Crops Agricultural Households

The households are categorized as estate crops agricultural households when any of the household members annually controls / carries out estate crops farming activities during the enumeration period and/or controls / carries out annual estate crops for within the last one year, for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly.

e. Food Livestock households

The households are categorized as food livestock households when any of the household members controls / conducts livestock farming on May 1, 2018, meat poultry during 1 May 2017 to 30 April 2018 for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly. For cattle and buffaloes farming, the activities include animal hacking, self-consumption, hobbies / animal fighting and competition, transportation, trade, etc.

Meat livestock and poultry in this

Ternak dan unggas pedaging yang dicakup meliputi budidaya ternak/unggas (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pemsbesaran ternak betina (rearing), dan menghasilkan/memproduksi daging, susu, dan telur).

f. Rumah tangga usaha peternakan non pangan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha peternakan pangan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan peternakan hewan dan unggas non pangan pada 1 Mei 2018 dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

g. Rumah tangga usaha budidaya ikan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya ikan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya ikan (di laut, tambak air payau, kolam air tawar, sawah, perairan umum) dan budidaya ikan hias (koi, mas koki, cupang, dll.) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar

h. Rumah tangga usaha penangkapan ikan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha penangkapan ikan jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/ melakukan kegiatan penangkapan ikan (di laut dan perairan umum) selama setahun yang lalu

concept include livestock / poultry cultivation (breeding, fattening, nursery, rearing female cattle, and producing meat, milk and eggs).

f. Non-Food Livestock households

The households are categorized as non-food livestock households when any of the household members controls / conducts non-food livestock and poultry farming on May 1, 2018, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

g. Aquaculture households

The households are categorized as aquaculture households when any of the household members controls / carries out aquaculture activities (in the sea, brackish water ponds, freshwater ponds, rice fields, open water) and ornamental fish cultivation (koi fish, goldfish, hickey fish, etc.) within the last one year , for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

h. Fish capture households

The households are categorized as aquaculture households when any of the household members controls / carries out fish capture activities (in the sea, brackish water ponds, freshwater ponds, rice fields, public waters) within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them

dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

i. Rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan pada saat pencacahan, dan kehutanan lainnya selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

j. Rumah tangga usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan jika ada anggota rumah tangga yang mengupayakan pembiakan dan pembesaran tumbuhan/satwa liar yang dilindungi dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

k. Rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan dan/atau penangkapan satwa liar

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan jika ada anggota rumah tangga yang mengambil benda-benda hayati di kawasan hutan/hutan tegakan, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

Rumah tangga dikategorikan sebagai

partially or wholly.

i. Forestry cultivation households

The households are categorized as forestry cultivation households when any of the household members controls / carries out forestry cultivation activities during enumeration period, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

j. Wildlife Breeding Households

The households are categorized as wildlife breeding households when any of the household members controls / carries out protected wildlife breeding activities along with preserving the purity of its kind (species) within last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

k. Forestry and/or wildlife capture households

The households are categorized as forestry households when any of the household members collects forest products in the forest or forest stand area within last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

The households are categorized as wildlife capture households when any of the

rumah tangga usaha penangkapan satwa liar jika ada anggota rumah tangga yang menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya,, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar. misalnya, penangkapan ular, buaya, ayam hutan, babi hutan, dan lain-lain.

l. Rumah tangga usaha pembenihan/pembibitan tanaman

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pembenihan/pembibitan tanaman jika ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha pembenihan tanaman (perbanyak biji atau buah yang disediakan untuk ditanam atau disemaikan) / pembibitan tanaman (memperbanyak anakan tanaman, baik dari biji, stek, dan/atau okulasi) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

m. Rumah tangga usaha jasa penunjang pertanian

Usaha jasa penunjang pertanian mencakup kegiatan jasa penunjang pertanian atas dasar balas jasa atau kontrak meliputi : Jasa penyiapan lahan pertanian, jasa penanaman lahan pertanian, jasa pemeliharaan lahan pertanian, jasa penyiraman lahan pertanian, termasuk penyiraman lahan melalui udara, jasa perapihan (trimming) pohon, jasa pemanenan, jasa pengendalian hama, jasa pengoperasian peralatan irigasi pertanian, jasa penyediaan perlengkapan mesin pertanian dengan operator.

household members captures wild animals and/or take off part of the body of the wild animals within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly. For example, capturing snakes, crocodiles, partridges, wild pigs, and so on.

l. Seeding/nursery agricultural households

The households are categorized as seeding/nursery agricultural households when any of the household members carry out plant seeding (multiplication of seeds or fruit provided for planting) / plant nurseries (multiplying plant tillers, both from seeds, cuttings, and / or transplanting) within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

m. Agricultural services households

Agricultural services include agricultural supporting services on the basis of fringe benefit or contracts/in bulk such as: preparing agricultural land preparation services, agricultural land planting services, agricultural land maintenance services, agricultural land watering services, including air-land watering, tree trimming services, harvesting services, pest control services, agricultural irrigation equipment operation services, provision of agricultural machinery equipment with operators.

The households are categorized as

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha jasa penunjang pertanian jika ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha jasa penunjang pertanian selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

agricultural services households when any of household members carries out the agricultural supporting services within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

<https://sumut.bps.go.id>

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

Agricultural Households Profile

Hasil Survei Pertanian antar Sensus 2018 / The Result of Inter-Census Agricultural Survey 2018

JUMLAH RTUP MENURUT SUBSEKTOR YANG DIUSAHAKAN

Number of Agricultural Households by Subsector that was Cultivated



JUMLAH PETANI MENURUT JENIS KELAMIN

Number of Farmers by Sex



Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2018

Tabel

Table 1.1.1 Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Head of Household, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	-	313	3 938	6 743
2. Mandailing Natal	-	764	8 803	15 832
3. Tapanuli Selatan	-	347	6 214	12 806
4. Tapanuli Tengah	-	246	4 484	10 856
5. Tapanuli Utara	-	201	5 166	13 013
6. Toba Samosir	-	68	2 840	8 429
7. Labuhanbatu	-	293	5 465	11 110
8. Asahan	-	197	6 877	18 461
9. Simalungun	-	864	13 625	34 514
10. Dairi	-	191	6 641	16 095
11. Karo	-	709	8 964	16 684
12. Deli Serdang	-	934	12 717	32 792
13. Langkat	-	542	14 417	35 635
14. Nias Selatan	-	931	10 298	17 870
15. Humbang Hasundutan	-	101	2 978	9 472
16. Pakpak Bharat	-	58	1 490	2 820
17. Samosir	-	58	1 877	5 810
18. Serdang Bedagai	-	542	9 458	21 003
19. Batubara	-	310	5 435	12 421
20. Padang Lawas Utara	-	489	5 898	9 713
21. Padang Lawas	-	501	7 491	11 646
22. Labuhanbatu Selatan	-	211	3 836	7 818
23. Labuhanbatu Utara	-	263	6 550	13 549
24. Nias Utara	2	311	4 277	8 347
25. Nias Barat	-	241	2 365	4 239
26. Sibolga	-	2	342	584
27. Tanjung Balai	-	59	763	1 523
28. Pematang Siantar	-	38	355	1 176
29. Tebing Tinggi	-	7	208	977
30. Medan	-	81	2 108	5 084
31. Binjai	-	35	830	2 424
32. Padang Sidempuan	-	115	1 452	3 085
33. Gunung Sitoli	-	88	2 323	4 739
SUMATERA UTARA	2	10 110	170 485	377 270

Tabel 1.1.1 Lanjutan
Table 1.1.1 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			Jumlah Total
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	5 072	3 972	1 843	21 881
2. Mandailing Natal	17317	14 393	7 628	64 737
3. Tapanuli Selatan	14 221	11 541	5 239	50 368
4. Tapanuli Tengah	11 977	9 671	5 419	42 653
5. Tapanuli Utara	14 034	12 624	8 983	54 021
6. Toba Samosir	8 779	7 651	6 305	34 072
7. Labuhanbatu	10 833	8 126	4 646	40 473
8. Asahan	20 434	19 153	10 998	76 120
9. Simalungun	39 059	33 909	24 344	146 315
10. Dairi	17 127	13 766	9 991	63 811
11. Karo	17 707	12 947	9 090	66 101
12. Deli Serdang	37 768	29 751	15 928	129 890
13. Langkat	37 934	30 300	15 672	134 500
14. Nias Selatan	14 604	8 826	3 663	56 192
15. Humbang Hasundutan	9 800	7 490	5 513	35 354
16. Pakpak Bharat	2 232	1 496	1 039	9 135
17. Samosir	6 017	5 109	4 927	23 798
18. Serdang Bedagai	21 649	17 168	9 568	79 388
19. Batubara	14 446	12 857	6 926	52 395
20. Padang Lawas Utara	9 426	6 708	2 621	34 855
21. Padang Lawas	10 457	7 016	3 429	40 540
22. Labuhanbatu Selatan	7 816	6 259	2 578	28 518
23. Labuhanbatu Utara	11 985	10 577	6 188	49 112
24. Nias Utara	5 922	4 442	2 276	25 577
25. Nias Barat	3 441	2 720	1 243	14 249
26. Sibolga	714	400	152	2 194
27. Tanjung Balai	1 794	1 177	594	5 910
28. Pematang Siantar	2 130	1 894	1 298	6 891
29. Tebing Tinggi	1 301	1 183	659	4 335
30. Medan	6 216	3 960	2 253	19 702
31. Binjai	3 348	2 838	1 446	10 921
32. Padang Sidempuan	3 724	3 054	1 288	12 718
33. Gunung Sitoli	4 007	3 038	1 716	15 911
SUMATERA UTARA	393 291	316 016	185 463	1 452 637

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2018
Table 1.1.2 Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Head of Household (Male), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	-	307	3 728	6 135
2. Mandailing Natal	-	750	8 535	14 603
3. Tapanuli Selatan	-	341	6 062	11 991
4. Tapanuli Tengah	-	246	4 361	10 197
5. Tapanuli Utara	-	188	5 055	12 328
6. Toba Samosir	-	67	2 742	7 830
7. Labuhanbatu	-	279	5 360	10 692
8. Asahan	-	186	6 816	17 535
9. Simalungun	-	860	13 322	32 827
10. Dairi	-	185	6 449	14 970
11. Karo	-	705	8 657	15 620
12. Deli Serdang	-	934	12 544	31 321
13. Langkat	-	537	14 263	34 307
14. Nias Selatan	-	896	9 877	16 203
15. Humbang Hasundutan	-	98	2 925	8 962
16. Pakpak Bharat	-	54	1 449	2 633
17. Samosir	-	58	1 813	5 457
18. Serdang Bedagai	-	523	9 317	20 061
19. Batubara	-	288	5 294	11 831
20. Padang Lawas Utara	-	489	5 798	9 189
21. Padang Lawas	-	486	7 341	10 841
22. Labuhanbatu Selatan	-	209	3 791	7 567
23. Labuhanbatu Utara	-	261	6 446	13 060
24. Nias Utara	2	296	4 134	7 714
25. Nias Barat	-	220	2 297	3 888
26. Sibolga	-	2	342	574
27. Tanjung Balai	-	56	743	1 506
28. Pematang Siantar	-	34	349	1 125
29. Tebing Tinggi	-	7	201	933
30. Medan	-	81	1 992	4 942
31. Binjai	-	35	812	2 324
32. Padang Sidempuan	-	115	1 410	2 859
33. Gunung Sitoli	-	87	2 240	4 372
SUMATERA UTARA	2	9 880	166 465	356 397

Tabel 1.1.2 Lanjutan
Table 1.1.2 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	4 075	2 783	1 303	18 331
2. Mandailing Natal	13 907	10 542	4 582	52 919
3. Tapanuli Selatan	11 533	8 208	3 319	41 454
4. Tapanuli Tengah	9 998	6 653	3 188	34 643
5. Tapanuli Utara	12 202	9 246	5 292	44 311
6. Toba Samosir	7 443	5 621	3 694	27 397
7. Labuhanbatu	9 833	6 493	3 082	35 739
8. Asahan	18 208	15 746	7 621	66 112
9. Simalungun	35 098	26 525	17 084	125 716
10. Dairi	14 652	9 878	5 625	51 759
11. Karo	15 195	9 477	5 442	55 096
12. Deli Serdang	33 793	24 482	11 201	114 275
13. Langkat	34 199	25 309	11 820	120 435
14. Nias Selatan	11 779	6 926	2 833	48 514
15. Humbang Hasundutan	8 477	5 554	3 230	29 246
16. Pakpak Bharat	1 897	1 055	682	7 770
17. Samosir	5 065	3 473	2 642	18 508
18. Serdang Bedagai	19 572	14 163	6 886	70 522
19. Batubara	12 855	10 300	4 793	45 361
20. Padang Lawas Utara	7 943	4 935	2 085	30 439
21. Padang Lawas	8 791	5 161	2 479	35 099
22. Labuhanbatu Selatan	6 940	5 039	1 862	25 408
23. Labuhanbatu Utara	10 627	8 570	4 255	43 219
24. Nias Utara	4 828	3 407	1 673	22 054
25. Nias Barat	2 709	1 954	886	11 954
26. Sibolga	645	259	86	1 908
27. Tanjung Balai	1 595	1 022	453	5 375
28. Pematang Siantar	1 834	1 373	718	5 433
29. Tebing Tinggi	1 191	1 018	443	3 793
30. Medan	5 690	3 298	1 640	17 643
31. Binjai	2 989	2 394	1 096	9 650
32. Padang Sidempuan	3 154	2 285	844	10 667
33. Gunung Sitoli	3 281	2 131	1 167	13 278
SUMATERA UTARA	341 998	245 280	124 006	1 244 028

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2018
Table 1.1.3 Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Head of Household (Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	-	6	210	608
2. Mandailing Natal	-	14	268	1229
3. Tapanuli Selatan	-	6	152	815
4. Tapanuli Tengah	-	-	123	659
5. Tapanuli Utara	-	13	111	685
6. Toba Samosir	-	1	98	599
7. Labuhanbatu	-	14	105	418
8. Asahan	-	11	61	926
9. Simalungun	-	4	303	1687
10. Dairi	-	6	192	1125
11. Karo	-	4	307	1064
12. Deli Serdang	-	-	173	1471
13. Langkat	-	5	154	1328
14. Nias Selatan	-	35	421	1667
15. Humbang Hasundutan	-	3	53	510
16. Pakpak Bharat	-	4	41	187
17. Samosir	-	-	64	353
18. Serdang Bedagai	-	19	141	942
19. Batubara	-	22	141	590
20. Padang Lawas Utara	-	-	100	524
21. Padang Lawas	-	15	150	805
22. Labuhanbatu Selatan	-	2	45	251
23. Labuhanbatu Utara	-	2	104	489
24. Nias Utara	-	15	143	633
25. Nias Barat	-	21	68	351
26. Sibolga	-	-	-	10
27. Tanjung Balai	-	3	20	17
28. Pematang Siantar	-	4	6	51
29. Tebing Tinggi	-	-	7	44
30. Medan	-	-	116	142
31. Binjai	-	-	18	100
32. Padang Sidempuan	-	-	42	226
33. Gunung Sitoli	-	1	83	367
SUMATERA UTARA	-	230	4 020	20 873

Tabel 1.1.3 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	997	1 189	540	3 550
2. Mandailing Natal	3 410	3 851	3 046	11 818
3. Tapanuli Selatan	2 688	3 333	1 920	8 914
4. Tapanuli Tengah	1 979	3 018	2 231	8 010
5. Tapanuli Utara	1 832	3 378	3 691	9 710
6. Toba Samosir	1 336	2 030	2 611	6 675
7. Labuhanbatu	1 000	1 633	1 564	4 734
8. Asahan	2 226	3 407	3 377	10 008
9. Simalungun	3 961	7 384	7 260	20 599
10. Dairi	2 475	3 888	4 366	12 052
11. Karo	2 512	3 470	3 648	11 005
12. Deli Serdang	3 975	5 269	4 727	15 615
13. Langkat	3 735	4 991	3 852	14 065
14. Nias Selatan	2 825	1 900	830	7 678
15. Humbang Hasundutan	1 323	1 936	2 283	6 108
16. Pakpak Bharat	335	441	357	1 365
17. Samosir	952	1 636	2 285	5 290
18. Serdang Bedagai	2 077	3 005	2 682	8 866
19. Batubara	1 591	2 557	2 133	7 034
20. Padang Lawas Utara	1 483	1 773	536	4 416
21. Padang Lawas	1 666	1 855	950	5 441
22. Labuhanbatu Selatan	876	1 220	716	3 110
23. Labuhanbatu Utara	1 358	2 007	1 933	5 893
24. Nias Utara	1 094	1 035	603	3 523
25. Nias Barat	732	766	357	2 295
26. Sibolga	69	141	66	286
27. Tanjung Balai	199	155	141	535
28. Pematang Siantar	296	521	580	1 458
29. Tebing Tinggi	110	165	216	542
30. Medan	526	662	613	2 059
31. Binjai	359	444	350	1 271
32. Padang Sidempuan	570	769	444	2 051
33. Gunung Sitoli	726	907	549	2 633
SUMATERA UTARA	51 293	70 736	61 457	208 609

Tabel
Table 1.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2018
Number of Agricultural Households and Number of Households Member by Regency/Municipality and Sex, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Jumlah Anggota Rumah Tangga <i>Number of Households Member</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	21 881	43 700	45 994	89 694
2. Mandailing Natal	64 737	124 260	125 580	249 840
3. Tapanuli Selatan	50 368	92 777	94 753	187 530
4. Tapanuli Tengah	42 653	84 738	85 989	170 727
5. Tapanuli Utara	54 021	101 663	100 825	202 488
6. Toba Samosir	34 072	60 939	61 565	122 504
7. Labuhanbatu	40 473	72 034	72 898	144 932
8. Asahan	76 120	141 499	140 524	282 023
9. Simalungun	146 315	233 047	228 108	461 155
10. Dairi	63 811	112 619	112 650	225 269
11. Karo	66 101	103 298	106 494	209 792
12. Deli Serdang	129 890	226 405	221 297	447 702
13. Langkat	134 500	239 170	240 079	479 249
14. Nias Selatan	56 192	104 306	104 752	209 058
15. Humbang Hasundutan	35 354	70 853	69 878	140 731
16. Pakpak Bharat	9 135	18 191	17 766	35 957
17. Samosir	23 798	42 944	42 926	85 870
18. Serdang Bedagai	79 388	150 504	149 745	300 249
19. Batubara	52 395	95 794	97 392	193 186
20. Padang Lawas Utara	34 855	63 024	63 166	126 190
21. Padang Lawas	40 540	80 077	79 442	159 519
22. Labuhanbatu Selatan	28 518	52 218	53 210	105 428
23. Labuhanbatu Utara	49 112	95 502	95 647	191 149
24. Nias Utara	25 577	49 165	49 799	98 964
25. Nias Barat	14 249	29 072	31 570	60 642
26. Sibolga	2 194	5 187	4 966	10 153
27. Tanjung Balai	5910	14 024	13 241	27 265
28. Pematang Siantar	6 891	11 266	12 194	23 460
29. Tebing Tinggi	4 335	7 967	7 719	15 686
30. Medan	19 702	36 184	35 735	71 919
31. Binjai	10 921	19 987	19 570	39 557
32. Padang Sidempuan	12 718	24 239	25 266	49 505
33. Gunung Sitoli	15 911	31 440	33 379	64 819
SUMATERA UTARA	1 452 637	2 638 093	2 644 119	5 282 212

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Group of Households Size, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households	Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang) Households Size (Person)				
		1	2-3	4-5	6-9	≥ 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	21 881	1 013	8 743	6 461	5 436	228
2. Mandailing Natal	64 737	4 655	25 236	22 745	11 713	388
3. Tapanuli Selatan	50 368	3 256	20 309	19 504	7 196	103
4. Tapanuli Tengah	42 653	2 856	15 214	15 250	9 108	225
5. Tapanuli Utara	54 021	4 824	22 020	17 163	9 862	152
6. Toba Samosir	34 072	3 753	14 369	10 156	5 688	106
7. Labuhanbatu	40 473	2 867	17 415	15 790	4 282	119
8. Asahan	76 120	4 311	32 450	29 544	9 585	230
9. Simalungun	146 315	13 787	77 961	43 760	10 719	88
10. Dairi	63 811	6 794	27 210	20 405	9 269	133
11. Karo	66 101	6 762	33 293	21 727	4 272	47
12. Deli Serdang	129 890	8 125	60 979	49 697	10 881	208
13. Langkat	134 500	6 221	61 204	55 796	11 047	232
14. Nias Selatan	56 192	2 922	25 930	17 190	9 835	315
15. Humbang Hasundutan	35 354	2 985	12 914	11 391	7 809	255
16. Pakpak Bharat	9 135	663	3 345	3 270	1 817	40
17. Samosir	23 798	2 654	9 981	6 988	4 074	101
18. Serdang Bedagai	79 388	3 983	29 771	36 319	9 164	151
19. Batubara	52 395	3 241	21 274	21 265	6 545	70
20. Padang Lawas Utara	34 855	1 779	16 016	12 422	4 543	95
21. Padang Lawas	40 540	2 464	15 388	14 903	7 595	190
22. Labuhanbatu Selatan	28 518	1 231	12 064	12 071	3 054	98
23. Labuhanbatu Utara	49 112	2 282	18 294	20 782	7 667	87
24. Nias Utara	25 577	1 468	10 647	8 192	5 101	169
25. Nias Barat	14 249	554	5 036	4 876	3 610	173
26. Sibolga	2 194	17	617	880	647	33
27. Tanjung Balai	5 910	142	1 533	2 495	1 666	74
28. Pematang Siantar	6 891	722	3 101	2 297	756	15
29. Tebing Tinggi	4 335	229	1 910	1 711	477	8
30. Medan	19 702	625	8 616	8 338	2 090	33
31. Binjai	10 921	479	4 626	4 865	951	-
32. Padang Sidempuan	12 718	639	4 814	5 245	1 969	51
33. Gunung Sitoli	15 911	573	6 379	5 175	3 644	140
SUMATERA UTARA	1 452 637	98 876	628 659	528 673	192 072	4 357

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Farmers by Regency/Municipality and Sex, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin Petani <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	17 986	12 575	30 561
2. Mandailing Natal	55 809	50 891	106 700
3. Tapanuli Selatan	41 073	20 196	61 269
4. Tapanuli Tengah	31 214	28 484	59 698
5. Tapanuli Utara	44 195	16 709	60 904
6. Toba Samosir	29 101	22 349	51 450
7. Labuhanbatu	38 438	12 885	51 323
8. Asahan	69 057	21 498	90 555
9. Simalungun	128 318	48 399	176 717
10. Dairi	54 220	22 613	76 833
11. Karo	53 861	17 790	71 651
12. Deli Serdang	112 883	41 458	154 341
13. Langkat	121 644	30 117	151 761
14. Nias Selatan	56 478	54 076	110 554
15. Humbang Hasundutan	28 406	18 830	47 236
16. Pakpak Bharat	7 739	3 493	11 232
17. Samosir	20 200	16 670	36 870
18. Serdang Bedagai	71 942	19 819	91 761
19. Batubara	45 285	12 409	57 694
20. Padang Lawas Utara	30 429	12 553	42 982
21. Padang Lawas	35 205	13 676	48 881
22. Labuhanbatu Selatan	26 807	9 508	36 315
23. Labuhanbatu Utara	45 761	12 793	58 554
24. Nias Utara	22 097	16 979	39 076
25. Nias Barat	12 572	10 548	23 120
26. Sibolga	1 925	616	2 541
27. Tanjung Balai	5 255	1 427	6 682
28. Pematang Siantar	4 986	2 687	7 673
29. Tebing Tinggi	4 024	1 465	5 489
30. Medan	16 359	6 107	22 466
31. Binjai	9 990	4 677	14 667
32. Padang Sidempuan	9 686	9 070	18 756
33. Gunung Sitoli	14 261	18 069	32 330
SUMATERA UTARA	1 267 206	591 436	1 858 642

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2018
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Main Farmers (Male + Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	-	411	4 151	6 810
2. Mandailing Natal	-	1 130	9 689	16 201
3. Tapanuli Selatan	14	687	7 182	13 201
4. Tapanuli Tengah	-	572	5 609	11 333
5. Tapanuli Utara	-	336	5 762	13 293
6. Toba Samosir	6	140	3 189	8 683
7. Labuhanbatu	6	535	5 744	11 157
8. Asahan	-	457	7 372	18 570
9. Simalungun	1	1 132	14 693	35 086
10. Dairi	-	360	7 137	16 493
11. Karo	13	740	9 442	16 724
12. Deli Serdang	58	1 406	13 181	32 810
13. Langkat	4	1 241	15 583	36 682
14. Nias Selatan	-	1 220	11 133	17 876
15. Humbang Hasundutan	-	167	3 634	9 697
16. Pakpak Bharat	-	77	1 553	2 863
17. Samosir	-	142	2 252	6 103
18. Serdang Bedagai	-	861	10 000	21 300
19. Batubara	19	554	5 943	12 894
20. Padang Lawas Utara	1	587	6 119	9 687
21. Padang Lawas	-	684	7 748	11 717
22. Labuhanbatu Selatan	-	295	4 045	7 834
23. Labuhanbatu Utara	-	486	6 860	13 797
24. Nias Utara	2	375	4 714	8 384
25. Nias Barat	-	291	2 436	4 330
26. Sibolga	6	64	532	671
27. Tanjung Balai	-	235	952	1 592
28. Pematang Siantar	6	61	422	1 195
29. Tebing Tinggi	-	17	229	1 015
30. Medan	-	224	2 347	5 310
31. Binjai	-	103	925	2 475
32. Padang Sidempuan	-	210	1 690	3 209
33. Gunung Sitoli	12	311	2 964	4 857
SUMATERA UTARA	148	16 111	185 232	383 849

Table 1.5.1
I Lanjutan
Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			Jumlah Total
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	5 079	3 865	1 565	21 881
2. Mandailing Natal	17 199	14 071	6 447	64 737
3. Tapanuli Selatan	14 027	10 886	4 371	50 368
4. Tapanuli Tengah	11 882	8 930	4 327	42 653
5. Tapanuli Utara	14 057	12 253	8 320	54 021
6. Toba Samosir	9 037	7 406	5 611	34 072
7. Labuhanbatu	10 729	7 874	4 428	40 473
8. Asahan	20 184	18 953	10 584	76 120
9. Simalungun	39 079	33 630	22 694	146 315
10. Dairi	17 185	13 486	9 150	63 811
11. Karo	17 842	12 752	8 588	66 101
12. Deli Serdang	37 971	28 976	15 488	129 890
13. Langkat	36 966	29 778	14 246	134 500
14. Nias Selatan	14 292	8 531	3 140	56 192
15. Humbang Hasundutan	9 728	7 385	4 743	35 354
16. Pakpak Bharat	2 198	1 465	979	9 135
17. Samosir	6 086	5 052	4 163	23 798
18. Serdang Bedagai	21 441	16 845	8 941	79 388
19. Batubara	14 119	12 436	6 430	52 395
20. Padang Lawas Utara	9 441	6 585	2 435	34 855
21. Padang Lawas	10 289	6 828	3 274	40 540
22. Labuhanbatu Selatan	7 818	6 064	2 462	28 518
23. Labuhanbatu Utara	11 888	10 248	5 833	49 112
24. Nias Utara	5 917	4 306	1 879	25 577
25. Nias Barat	3 493	2 649	1 050	14 249
26. Sibolga	644	222	55	2 194
27. Tanjung Balai	1 614	1 034	483	5 910
28. Pematang Siantar	2 121	1 883	1 203	6 891
29. Tebing Tinggi	1 331	1 123	620	4 335
30. Medan	6 080	3 697	2 044	19 702
31. Binjai	3 281	2 740	1 397	10 921
32. Padang Sidempuan	3752	2 824	1 033	12 718
33. Gunung Sitoli	3 986	2 769	1 012	15 911
SUMATERA UTARA	390 756	307 546	168 995	1 452 637

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2018
 Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Main Farmers (Male), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	-	327	3 563	5 684
2. Mandailing Natal	-	872	7 993	13 119
3. Tapanuli Selatan	14	522	6 194	11 085
4. Tapanuli Tengah	-	428	3 851	8 068
5. Tapanuli Utara	-	277	5 270	11 881
6. Toba Samosir	6	95	2 636	7 275
7. Labuhanbatu	6	504	5 434	10 514
8. Asahan	-	381	6 994	17 053
9. Simalungun	1	1027	13 443	32 191
10. Dairi	-	322	6 589	14 622
11. Karo	13	722	8 463	14 789
12. Deli Serdang	8	1 030	12 110	29 825
13. Langkat	4	1 210	14 864	33 740
14. Nias Selatan	-	961	9 398	15 051
15. Humbang Hasundutan	-	117	2 946	8 003
16. Pakpak Bharat	-	60	1 434	2 560
17. Samosir	-	97	1 875	5 259
18. Serdang Bedagai	-	796	9 507	19 791
19. Batubara	14	476	5 389	11 573
20. Padang Lawas Utara	1	520	5 663	8 895
21. Padang Lawas	-	605	7 200	10 536
22. Labuhanbatu Selatan	-	267	3 887	7 458
23. Labuhanbatu Utara	-	476	6 527	12 854
24. Nias Utara	2	326	4 148	7 293
25. Nias Barat	-	249	2 301	3 848
26. Sibolga	6	60	508	535
27. Tanjung Balai	-	214	849	1 346
28. Pematang Siantar	6	45	331	973
29. Tebing Tinggi	-	15	206	894
30. Medan	-	209	1 922	4 297
31. Binjai	-	98	837	2 248
32. Padang Sidempuan	-	130	1 134	2 220
33. Gunung Sitoli	10	102	1 620	2 866
SUMATERA UTARA	91	13 540	165 086	338 346

Tabel 1.5.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			Jumlah Total
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	3 774	2 567	1 062	16 977
2. Mandailing Natal	12 532	9 541	3 582	47 639
3. Tapanuli Selatan	10 447	7 383	2 596	38 241
4. Tapanuli Tengah	7 512	4 928	2 169	26 956
5. Tapanuli Utara	11 628	8 569	4 713	42 338
6. Toba Samosir	6 818	5 025	3 124	24 979
7. Labuhanbatu	9 616	6 335	2 903	35 312
8. Asahan	17 603	15 411	7 292	64 734
9. Simalungun	34 081	25 717	15 760	122 220
10. Dairi	14 128	9 462	5 132	50 255
11. Karo	14 498	9 089	5 000	52 574
12. Deli Serdang	32 075	23 355	10 683	109 086
13. Langkat	32 255	24 523	10 857	117 453
14. Nias Selatan	10 836	6 322	2 290	44 858
15. Humbang Hasundutan	7 360	4 739	2 428	25 593
16. Pakpak Bharat	1 801	985	619	7 459
17. Samosir	4 656	3 136	2 062	17 085
18. Serdang Bedagai	19 129	13 884	6 483	69 590
19. Batubara	12 285	9 946	4 565	44 248
20. Padang Lawas Utara	7 731	4 730	1 874	29 414
21. Padang Lawas	8 508	4 966	2 319	34 134
22. Labuhanbatu Selatan	6 837	4 928	1 791	25 168
23. Labuhanbatu Utara	10 365	8 319	4 153	42 694
24. Nias Utara	4 531	3 199	1 311	20 810
25. Nias Barat	2 637	1 854	773	11 662
26. Sibolga	479	130	18	1 736
27. Tanjung Balai	1 279	806	370	4 864
28. Pematang Siantar	1 554	1 219	605	4 733
29. Tebing Tinggi	1 111	938	415	3 579
30. Medan	4 877	2 636	1 255	15 196
31. Binjai	2 784	2 219	1 028	9 214
32. Padang Sidempuan	2 483	1 785	571	8 323
33. Gunung Sitoli	2 147	1 397	584	8 726
SUMATERA UTARA	320 357	230 043	110 387	1 177 850

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2018
 Table Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Age Group of Main Farmers (Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	-	84	588	1 126
2. Mandailing Natal	-	258	1 696	3 082
3. Tapanuli Selatan	-	165	988	2 116
4. Tapanuli Tengah	-	144	1 758	3 265
5. Tapanuli Utara	-	59	492	1 412
6. Toba Samosir	-	45	553	1 408
7. Labuhanbatu	-	31	310	643
8. Asahan	-	76	378	1 517
9. Simalungun	-	105	1 250	2 895
10. Dairi	-	38	548	1 871
11. Karo	-	18	979	1 935
12. Deli Serdang	50	376	1 071	2 985
13. Langkat	-	31	719	2 942
14. Nias Selatan	-	259	1 735	2 825
15. Humbang Hasundutan	-	50	688	1 694
16. Pakpak Bharat	-	17	119	303
17. Samosir	-	45	377	844
18. Serdang Bedagai	-	65	493	1 509
19. Batubara	5	78	554	1 321
20. Padang Lawas Utara	-	67	456	792
21. Padang Lawas	-	79	548	1 181
22. Labuhanbatu Selatan	-	28	158	376
23. Labuhanbatu Utara	-	10	333	943
24. Nias Utara	-	49	566	1 091
25. Nias Barat	-	42	135	482
26. Sibolga	-	4	24	136
27. Tanjung Balai	-	21	103	246
28. Pematang Siantar	-	16	91	222
29. Tebing Tinggi	-	2	23	121
30. Medan	-	15	425	1 013
31. Binjai	-	5	88	227
32. Padang Sidempuan	-	80	556	989
33. Gunung Sitoli	2	209	1 344	1 991
SUMATERA UTARA	57	2 571	20 146	45 503

Tabel 1.5.3 **Lanjutan**
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			Jumlah Total
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	1 305	1 298	503	4 904
2. Mandailing Natal	4 667	4 530	2 865	17 098
3. Tapanuli Selatan	3 580	3 503	1 775	12 127
4. Tapanuli Tengah	4 370	4 002	2 158	15 697
5. Tapanuli Utara	2 429	3 684	3 607	11 683
6. Toba Samosir	2 219	2 381	2 487	9 093
7. Labuhanbatu	1 113	1 539	1 525	5 161
8. Asahan	2 581	3 542	3 292	11 386
9. Simalungun	4 998	7 913	6 934	24 095
10. Dairi	3 057	4 024	4 018	13 556
11. Karo	3 344	3 663	3 588	13 527
12. Deli Serdang	5 896	5 621	4 805	20 804
13. Langkat	4 711	5 255	3 389	17 047
14. Nias Selatan	3 456	2 209	850	11 334
15. Humbang Hasundutan	2 368	2 646	2 315	9 761
16. Pakpak Bharat	397	480	360	1 676
17. Samosir	1 430	1 916	2 101	6 713
18. Serdang Bedagai	2 312	2 961	2 458	9 798
19. Batubara	1 834	2 490	1 865	8 147
20. Padang Lawas Utara	1 710	1 855	561	5 441
21. Padang Lawas	1 781	1 862	955	6 406
22. Labuhanbatu Selatan	981	1 136	671	3 350
23. Labuhanbatu Utara	1 523	1 929	1 680	6 418
24. Nias Utara	1 386	1 107	568	4 767
25. Nias Barat	856	795	277	2 587
26. Sibolga	165	92	37	458
27. Tanjung Balai	335	228	113	1 046
28. Pematang Siantar	567	664	598	2 158
29. Tebing Tinggi	220	185	205	756
30. Medan	1 203	1 061	789	4 506
31. Binjai	497	521	369	1 707
32. Padang Sidempuan	1 269	1 039	462	4 395
33. Gunung Sitoli	1 839	1 372	428	7 185
SUMATERA UTARA	70 399	77 503	58 608	274 787

Tabel 1.5.4.1 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki + Perempuan), 2018
 Table Number of Farmers by Regency/Municipality and Internet Use, (Male + Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use	
	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet	Menggunakan Internet Using Internet
(1)	(2)	(3)
1. Nias	28 418	2 143
2. Mandailing Natal	97 811	8 889
3. Tapanuli Selatan	54 939	6 330
4. Tapanuli Tengah	53 730	5 968
5. Tapanuli Utara	52 793	8 111
6. Toba Samosir	40 500	10 950
7. Labuhanbatu	39 706	11 617
8. Asahan	77 689	12 866
9. Simalungun	151 434	25 283
10. Dairi	66 811	10 022
11. Karo	57 704	13 947
12. Deli Serdang	130 261	24 080
13. Langkat	135 453	16 308
14. Nias Selatan	100 286	10 268
15. Humbang Hasundutan	40 340	6 896
16. Pakpak Bharat	8 930	2 302
17. Samosir	31 265	5 605
18. Serdang Bedagai	81 453	10 308
19. Batubara	51 027	6 667
20. Padang Lawas Utara	37 504	5 478
21. Padang Lawas	41 375	7 506
22. Labuhanbatu Selatan	29 012	7 303
23. Labuhanbatu Utara	49 332	9 222
24. Nias Utara	33 467	5 609
25. Nias Barat	21 267	1 853
26. Sibolga	1 884	657
27. Tanjung Balai	5 543	1 139
28. Pematang Siantar	6 664	1 009
29. Tebing Tinggi	4 446	1 043
30. Medan	15 909	6 557
31. Binjai	12 169	2 498
32. Padang Sidempuan	16 077	2 679
33. Gunung Sitoli	28 155	4 175
SUMATERA UTARA	1 603 354	255 288

Tabel 1.5.4.2 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki), 2018
Table 1.5.4.2 Number of Farmers by Regency/Municipality and Internet Use, (Male), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use		Jumlah Total
	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet	Menggunakan Internet Using Internet	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	16 588	1 398	17 986
2. Mandailing Natal	49 461	6 348	55 809
3. Tapanuli Selatan	35 757	5 316	41 073
4. Tapanuli Tengah	27 081	4 133	31 214
5. Tapanuli Utara	37 781	6 414	44 195
6. Toba Samosir	21 947	7 154	29 101
7. Labuhanbatu	28 494	9 944	38 438
8. Asahan	58 122	10 935	69 057
9. Simalungun	107 982	20 336	128 318
10. Dairi	45 859	8 361	54 220
11. Karo	42 008	11 853	53 861
12. Deli Serdang	93 990	18 893	112 883
13. Langkat	107 669	13 975	121 644
14. Nias Selatan	50 462	6 016	56 478
15. Humbang Hasundutan	23 217	5 189	28 406
16. Pakpak Bharat	5 844	1 895	7 739
17. Samosir	16 423	3 777	20 200
18. Serdang Bedagai	63 395	8 547	71 942
19. Batubara	39 699	5 586	45 285
20. Padang Lawas Utara	26 127	4 302	30 429
21. Padang Lawas	28 511	6 694	35 205
22. Labuhanbatu Selatan	20 479	6 328	26 807
23. Labuhanbatu Utara	38 084	7 677	45 761
24. Nias Utara	18 040	4 057	22 097
25. Nias Barat	11 142	1 430	12 572
26. Sibolga	1 330	595	1 925
27. Tanjung Balai	4 255	1 000	5 255
28. Pematang Siantar	4 254	732	4 986
29. Tebing Tinggi	3 254	770	4 024
30. Medan	11 118	5 241	16 359
31. Binjai	8 192	1 798	9 990
32. Padang Sidempuan	7 908	1 778	9 686
33. Gunung Sitoli	12 053	2 208	14 261
SUMATERA UTARA	1 066 526	200 680	1 267 206

Tabel 1.5.4.3 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Perempuan), 2018
Table 1.5.4.3 Number of Farmers by Regency/Municipality and Internet Use, (Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use		Jumlah Total
	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet	Menggunakan Internet Using Internet	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	11 830	745	12 575
2. Mandailing Natal	48 350	2 541	50 891
3. Tapanuli Selatan	19 182	1 014	20 196
4. Tapanuli Tengah	26 649	1 835	28 484
5. Tapanuli Utara	15 012	1 697	16 709
6. Toba Samosir	18 553	3 796	22 349
7. Labuhanbatu	11 212	1 673	12 885
8. Asahan	19 567	1 931	21 498
9. Simalungun	43 452	4 947	48 399
10. Dairi	20 952	1 661	22 613
11. Karo	15 696	2 094	17 790
12. Deli Serdang	36 271	5 187	41 458
13. Langkat	27 784	2 333	30 117
14. Nias Selatan	49 824	4 252	54 076
15. Humbang Hasundutan	17 123	1 707	18 830
16. Pakpak Bharat	3 086	407	3 493
17. Samosir	14 842	1 828	16 670
18. Serdang Bedagai	18 058	1 761	19 819
19. Batubara	11 328	1 081	12 409
20. Padang Lawas Utara	11 377	1 176	12 553
21. Padang Lawas	12 864	812	13 676
22. Labuhanbatu Selatan	8 533	975	9 508
23. Labuhanbatu Utara	11 248	1 545	12 793
24. Nias Utara	15 427	1 552	16 979
25. Nias Barat	10 125	423	10 548
26. Sibolga	554	62	616
27. Tanjung Balai	1 288	139	1 427
28. Pematang Siantar	2 410	277	2 687
29. Tebing Tinggi	1 192	273	1 465
30. Medan	4 791	1 316	6 107
31. Binjai	3 977	700	4 677
32. Padang Sidempuan	8 169	901	9 070
33. Gunung Sitoli	16 102	1 967	18 069
SUMATERA UTARA	536 828	54 608	591 436

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan, 2018

Tabel 1.6 *Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Subsector That Was Cultivated, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sektor Pertanian <i>Agricultural Sector</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Horticulture Crops</i>
		Padi <i>Paddy</i>	Palawija <i>Secondary Crops</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	21 881	5 988	17 159	8 433
2. Mandailing Natal	64 737	38 166	3 861	8 242
3. Tapanuli Selatan	50 368	32 665	3 800	20 147
4. Tapanuli Tengah	42 653	22 318	2 359	9 519
5. Tapanuli Utara	54 021	44 576	14 003	19 392
6. Toba Samosir	34 072	26 477	15 341	10 398
7. Labuhanbatu	40 473	6 694	945	4 149
8. Asahan	76 120	6 841	3 434	14 691
9. Simalungun	146 315	45 923	41 065	68 388
10. Dairi	63 811	17 306	35 182	40 642
11. Karo	66 101	18 038	26 165	37 898
12. Deli Serdang	129 890	51 361	20 158	43 097
13. Langkat	134 500	38 328	8 439	21 795
14. Nias Selatan	56 192	20 210	34 144	10 737
15. Humbang Hasundutan	35 354	26 900	8 839	18 565
16. Pakpak Bharat	9 135	5 611	4 383	4 165
17. Samosir	23 798	11 111	10 103	9 017
18. Serdang Bedagai	79 388	33 094	10 543	23 359
19. Batubara	52 395	16 379	1 581	12 537
20. Padang Lawas Utara	34 855	20 091	1 090	2 161
21. Padang Lawas	40 540	19 639	2 240	2 701
22. Labuhanbatu Selatan	28 518	728	299	3 280
23. Labuhanbatu Utara	49 112	6 658	679	5 289
24. Nias Utara	25 577	3 283	14 458	6 955
25. Nias Barat	14 249	1 725	10 677	2 661
26. Sibolga	2 194	11	64	38
27. Tanjung Balai	5 910	178	153	548
28. Pematang Siantar	6 891	2 076	1 897	1 513
29. Tebing Tinggi	4 335	508	970	1 254
30. Medan	19 702	2396	2 194	4 881
31. Binjai	10 921	2 569	2 631	3 441
32. Padang Sidempuan	12 718	8 079	972	4 178
33. Gunung Sitoli	15 911	2 354	10 256	3 134
SUMATERA UTARA	1 452 637	538 281	310 084	427 205

Tabel 1.6 Lanjutan
Table 1.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perkebunan Estate Crops	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	
			Budidaya Ikan Aqua Culture	Penangkapan Ikan Fish Capture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	17 040	18 655	73	236
2. Mandailing Natal	43 820	7 758	730	795
3. Tapanuli Selatan	36 367	6 045	683	58
4. Tapanuli Tengah	23 919	15 869	412	2 807
5. Tapanuli Utara	31 193	20 886	296	108
6. Toba Samosir	17 716	15 416	1 004	712
7. Labuhanbatu	32 205	13 596	439	1 823
8. Asahan	56 390	31 343	980	2 940
9. Simalungun	93 429	55 491	4 110	191
10. Dairi	46 633	17 493	281	45
11. Karo	37 393	10 092	200	
12. Deli Serdang	40 646	63 946	4 133	3 960
13. Langkat	80 604	60 115	2 330	6 319
14. Nias Selatan	39 915	39 185	131	1 184
15. Humbang Hasundutan	30 036	12 202	213	25
16. Pakpak Bharat	5 165	3 686	66	9
17. Samosir	16 307	14 838	157	1 135
18. Serdang Bedagai	35 604	40 679	2 961	2 694
19. Batubara	30 845	18 468	1 049	3 528
20. Padang Lawas Utara	28 258	6 463	401	34
21. Padang Lawas	32 901	8 032	253	117
22. Labuhanbatu Selatan	25 305	8 790	320	149
23. Labuhanbatu Utara	39 120	18 206	267	1 233
24. Nias Utara	22 359	17 203	89	1 721
25. Nias Barat	12 999	11 960	70	116
26. Sibolga	45	852	23	1 536
27. Tanjung Balai	2 343	1 969	155	1 945
28. Pematang Siantar	2 381	2 810	238	3
29. Tebing Tinggi	1 465	2 138	310	-
30. Medan	1 976	8 813	837	2 843
31. Binjai	3 011	5 167	455	4
32. Padang Sidempuan	5 904	1 305	176	6
33. Gunung Sitoli	9 323	12 760	79	1 237
SUMATERA UTARA	902 617	572 231	23 921	39513

Tabel 1.6 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>		Jasa Penunjang Pertanian <i>Agricultural Service</i>
	Budidaya Tanaman Kehutanan <i>Cultivation of Forestry Plants</i>	Kehutanan Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Nias	2 621	-	9
2. Mandailing Natal	368	701	897
3. Tapanuli Selatan	482	302	657
4. Tapanuli Tengah	78	226	143
5. Tapanuli Utara	1 747	1 257	157
6. Toba Samosir	611	142	1 032
7. Labuhanbatu	87	36	249
8. Asahan	1 525	17	131
9. Simalungun	9 649	187	394
10. Dairi	398	5	201
11. Karo	662	32	1 279
12. Deli Serdang	1 284	33	309
13. Langkat	3 434	103	1 329
14. Nias Selatan	3 342	123	313
15. Humbang Hasundutan	198	33	65
16. Pakpak Bharat	107	269	9
17. Samosir	2 276	178	325
18. Serdang Bedagai	1 537	21	392
19. Batubara	1 076	14	291
20. Padang Lawas Utara	31	130	268
21. Padang Lawas	44	129	297
22. Labuhanbatu Selatan	47	67	
23. Labuhanbatu Utara	71	4	167
24. Nias Utara	4 738	1	249
25. Nias Barat	2 516	-	4
26. Sibolga	-	-	-
27. Tanjung Balai	32	-	-
28. Pematang Siantar	62	-	7
29. Tebing Tinggi	3	-	48
30. Medan	64	17	5
31. Binjai	164	4	8
32. Padang Sidempuan	5	54	104
33. Gunung Sitoli	473	5	90
SUMATERA UTARA	39 732	4 090	9 429

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan, 2018

Tabel 1.7 *Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Number of the Subsector Cultivated, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Subsektor yang Diusahakan Number of Subsectors Cultivated					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nias	2 001	4 764	8 229	5 453	1 414	20
2. Mandailing Natal	35 366	22 051	6 275	926	61	-
3. Tapanuli Selatan	16 444	21 817	10 090	1 927	84	-
4. Tapanuli Tengah	19 524	14 486	6 636	1 954	43	-
5. Tapanuli Utara	15 002	17 560	14 828	6 064	567	-
6. Toba Samosir	8 771	12 605	9 006	3 274	389	27
7. Labuhanbatu	24 749	12 456	2 868	358	42	-
8. Asahan	43 453	24 793	6 642	1 100	132	-
9. Simalungun	50 808	49 735	32 315	11 665	1 669	110
10. Dairi	14 134	23 972	18 868	6 606	230	1
11. Karo	27 516	24 306	11 701	2 433	139	6
12. Deli Serdang	64 625	42 466	18 394	3 769	626	10
13. Langkat	73 201	43 000	14 832	3 079	323	33
14. Nias Selatan	11 771	16 517	20 546	6 649	705	4
15. Humbang Hasundutan	5 718	11 185	12 003	6 318	130	-
16. Pakpak Bharat	2 729	2 955	2 143	1 180	123	5
17. Samosir	4 784	7 357	6 936	3 617	1 055	46
18. Serdang Bedagai	34 108	27 163	13 067	4 329	645	76
19. Batubara	27 969	17 364	5 848	1 070	117	14
20. Padang Lawas Utara	17 164	12 810	4 392	441	48	-
21. Padang Lawas	19 969	17 186	3 004	371	10	-
22. Labuhanbatu Selatan	19 629	7 395	1 441	53	-	-
23. Labuhanbatu Utara	30 473	15 417	2 920	290	12	-
24. Nias Utara	5 804	4 852	8 285	4 738	1 794	103
25. Nias Barat	1 701	2 203	6 820	2 916	594	15
26. Sibolga	1 906	231	33	24	-	-
27. Tanjung Balai	4 774	947	155	28	6	-
28. Pematang Siantar	4 137	1 950	651	132	21	-
29. Tebing Tinggi	2 652	1 202	427	46	8	-
30. Medan	16 483	2 553	604	38	24	-
31. Binjai	6 648	3 054	1 006	203	8	2
32. Padang Sidempuan	6 892	4 153	1 500	157	9	-
33. Gunung Sitoli	3 433	5 144	5 121	1 966	242	5
SUMATERA UTARA	624 338	475 649	257 586	83 174	11 270	477

Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Category of Main Activities, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Jenis Usaha Utama <i>Category of Main Activities</i>		
		Tanaman Padi <i>Cultivating Paddy</i>	Tanaman Palawija <i>Cultivating Secondary Crops</i>	Tanaman Hortikultura <i>Cultivating Horticulture Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	21 881	5 053	883	382
2. Mandailing Natal	64 737	24 542	1 230	1 738
3. Tapanuli Selatan	50 368	20 961	889	7 260
4. Tapanuli Tengah	42 653	15 239	485	1 524
5. Tapanuli Utara	54 021	29 775	1 868	6 253
6. Toba Samosir	34 072	22 179	2 105	1 008
7. Labuhanbatu	40 473	2 976	333	1 207
8. Asahan	76 120	6 237	922	3 873
9. Simalungun	146 315	27 473	13 101	23 129
10. Dairi	63 811	7 947	15 602	12 055
11. Karo	66 101	4 877	14 182	26 740
12. Deli Serdang	129 890	45 709	10 575	14 238
13. Langkat	134 500	26 690	3 585	6 591
14. Nias Selatan	56 192	14 018	3 028	1 033
15. Humbang Hasundutan	35 354	11 286	526	4 584
16. Pakpak Bharat	9 135	3 929	1 374	1 243
17. Samosir	23 798	8 286	2 778	1 765
18. Serdang Bedagai	79 388	28 615	4 586	4 868
19. Batubara	52 395	13 739	495	4 963
20. Padang Lawas Utara	34 855	10 983	268	429
21. Padang Lawas	40 540	7 996	464	495
22. Labuhanbatu Selatan	28 518	196	150	789
23. Labuhanbatu Utara	49 112	3 712	224	2 031
24. Nias Utara	25 577	1 239	254	131
25. Nias Barat	14 249	625	200	90
26. Sibolga	2 194	9	12	4
27. Tanjung Balai	5 910	146	53	330
28. Pematang Siantar	6 891	1 955	1 250	472
29. Tebing Tinggi	4 335	468	603	536
30. Medan	19 702	1 977	1 695	3 630
31. Binjai	10 921	1 904	1 531	1 778
32. Padang Sidempuan	12 718	6 263	477	1 996
33. Gunung Sitoli	15 911	1 906	446	253
SUMATERA UTARA	1 452 637	358 910	86 174	137 418

Tabel 1.8 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Usaha Utama <i>Category of Main Activities</i>			
	Tanaman Perkebunan <i>Cultivating Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Budidaya Ikan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Capture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	13 181	2 139	10	197
2. Mandailing Natal	34 721	1 204	115	568
3. Tapanuli Selatan	20 625	488	34	32
4. Tapanuli Tengah	18 709	3 829	110	2 607
5. Tapanuli Utara	14 158	1 513	38	27
6. Toba Samosir	6 919	1 466	43	340
7. Labuhanbatu	30 233	4 291	141	1 275
8. Asahan	50 679	11 346	305	2 723
9. Simalungun	61 220	19 393	1 396	120
10. Dairi	26 853	1 287	43	4
11. Karo	18 562	1 574	12	-
12. Deli Serdang	23 841	30 059	1 690	3 752
13. Langkat	65 004	25 075	1 134	5 796
14. Nias Selatan	27 946	9 142	37	913
15. Humbang Hasundutan	18 486	423	39	7
16. Pakpak Bharat	2 407	132	8	1
17. Samosir	9 465	888	65	547
18. Serdang Bedagai	21 362	16 032	1 481	2 420
19. Batubara	22 002	7 469	533	3 168
20. Padang Lawas Utara	22 546	537	20	4
21. Padang Lawas	29 868	1 578	37	37
22. Labuhanbatu Selatan	24 557	2 622	64	100
23. Labuhanbatu Utara	36 256	5 925	28	936
24. Nias Utara	20 385	2 331	7	1 052
25. Nias Barat	11 821	1 419	2	92
26. Sibolga	34	617	14	1 504
27. Tanjung Balai	2 022	1 393	85	1 881
28. Pematang Siantar	1 465	1 618	107	3
29. Tebing Tinggi	1 058	1 454	215	-
30. Medan	1 532	7 305	753	2 805
31. Binjai	2 122	3 324	225	2
32. Padang Sidempuan	3 530	337	83	2
33. Gunung Sitoli	7 037	5 075	17	1 168
SUMATERA UTARA	650 606	173 285	8 891	34 083

Tabel 1.8 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Usaha Utama <i>Category of Main Activities</i>		
	Budidaya Tanaman Kehutanan <i>Cultivation of Forestry Plants</i>	Kehutanan Lainnya <i>Others Forestry</i>	Jasa Penunjang Pertanian <i>Agricultural Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Nias	36	-	-
2. Mandailing Natal	-	522	97
3. Tapanuli Selatan	-	40	39
4. Tapanuli Tengah	-	87	63
5. Tapanuli Utara	79	309	1
6. Toba Samosir	12	-	-
7. Labuhanbatu	-	15	2
8. Asahan	25	10	-
9. Simalungun	324	124	35
10. Dairi	8	-	12
11. Karo	5	19	130
12. Deli Serdang	26	-	-
13. Langkat	194	31	400
14. Nias Selatan	48	15	12
15. Humbang Hasundutan	3	-	-
16. Pakpak Bharat	5	36	-
17. Samosir	-	-	4
18. Serdang Bedagai	-	8	16
19. Batubara	-	7	19
20. Padang Lawas Utara	9	53	6
21. Padang Lawas	-	55	10
22. Labuhanbatu Selatan	2	38	-
23. Labuhanbatu Utara	-	-	-
24. Nias Utara	5	-	173
25. Nias Barat	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-
27. Tanjung Balai	-	-	-
28. Pematang Siantar	21	-	-
29. Tebing Tinggi	1	-	-
30. Medan	5	-	-
31. Binjai	31	4	-
32. Padang Sidempuan	-	9	21
33. Gunung Sitoli	7	2	-
SUMATERA UTARA	846	1384	1 040

Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Penunjang Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2018
Tabel 1.9 **Subsektor, 2018**
Table Number of Agricultural Services Households by Regency/Municipality and Subsector, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Jasa Penunjang Pertanian Number Of Agricultural Services Households	Subsektor Subsector			
		Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Horticulture Crops	Perkebunan Estate Crops
		Padi Paddy	Palawija Secondary Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	9	6	-	-	1
2. Mandailing Natal	897	704	6	51	126
3. Tapanuli Selatan	657	621	-	18	16
4. Tapanuli Tengah	143	95	-	9	-
5. Tapanuli Utara	157	120	7	3	30
6. Toba Samosir	1 032	974	103	50	40
7. Labuhanbatu	249	114	18	42	74
8. Asahan	131	113	-	12	-
9. Simalungun	394	289	32	46	6
10. Dairi	201	132	59	1	13
11. Karo	1 279	656	494	201	217
12. Deli Serdang	309	296	30	-	-
13. Langkat	1 329	1 240	9	23	28
14. Nias Selatan	313	116	32	15	17
15. Humbang Hasundutan	65	62	9	-	-
16. Pakpak Bharat	9	2	-	-	3
17. Samosir	325	240	30	21	24
18. Serdang Bedagai	392	336	-	24	28
19. Batubara	291	251	-	-	11
20. Padang Lawas Utara	268	245	-	-	21
21. Padang Lawas	297	103	-	5	250
22. Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-
23. Labuhanbatu Utara	167	165	-	-	2
24. Nias Utara	249	66	10	2	150
25. Nias Barat	4	-	1	2	1
26. Sibolga	-	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	-	-	-	-	-
28. Pematang Siantar	7	7	-	-	-
29. Tebing Tinggi	48	3	-	8	23
30. Medan	5	-	5	-	-
31. Binjai	8	8	-	4	-
32. Padang Sidempuan	104	86	-	-	18
33. Gunung Sitoli	90	40	22	-	27
SUMATERA UTARA	9 429	7 090	867	537	1126

Tabel 1.9 Lanjutan
Table 1.9 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Subsektor Subsector				
	Pternakan Livestock	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry	
		Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Nias	2	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	19	-	53	-	-
3. Tapanuli Selatan	3	-	4	-	-
4. Tapanuli Tengah	4	-	35	-	-
5. Tapanuli Utara	1	-	-	-	-
6. Toba Samosir	17	6	12	-	-
7. Labuhanbatu	3	2	1	-	-
8. Asahan	9	9	12	-	-
9. Simalungun	-	-	49	-	-
10. Dairi	4	-	19	-	-
11. Karo	8	-	-	-	-
12. Deli Serdang	13	-	-	-	-
13. Langkat	44	-	9	5	-
14. Nias Selatan	183	-	-	-	-
15. Humbang Hasundutan	5	-	-	3	-
16. Pakpak Bharat	4	-	-	-	-
17. Samosir	26	-	2	-	-
18. Serdang Bedagai	14	7	15	-	-
19. Batubara	23	-	6	-	-
20. Padang Lawas Utara	2	-	-	-	-
21. Padang Lawas	-	-	3	-	-
22. Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-
23. Labuhanbatu Utara	-	-	-	-	-
24. Nias Utara	11	4	14	19	-
25. Nias Barat	-	-	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	-	-	-	-	-
28. Pematang Siantar	-	-	-	-	-
29. Tebing Tinggi	22	-	-	-	-
30. Medan	-	-	-	-	-
31. Binjai	-	-	-	-	-
32. Padang Sidempuan	-	-	-	-	-
33. Gunung Sitoli	-	-	1	-	-
SUMATERA UTARA	417	28	235	27	-

Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Dengan Sumber Penghasilan Utama Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian Utama yang Diusahakan, 2018

Table Number of Agricultural Households With Source of Main Income from Agricultural Activities by Regency/Municipality and Main Agricultural Activities, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities			
		Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Cultivating Horticulture Crops	Perkebunan Cultivating Estate Crops
		Padi Cultivating Paddy	Palawija Cultivating Secondary Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	21 881	4 849	704	261	12 199
2. Mandailing Natal	64 737	17 566	816	1 091	30 100
3. Tapanuli Selatan	50 368	14 013	456	5 380	15 795
4. Tapanuli Tengah	42 653	8 776	175	569	14 198
5. Tapanuli Utara	54 021	20 628	917	4 818	10 997
6. Toba Samosir	34 072	15 973	1 001	622	4 896
7. Labuhanbatu	40 473	1 875	87	382	21 399
8. Asahan	76 120	5 534	436	1 631	30 143
9. Simalungun	146 315	22 358	8 372	18 135	44 285
10. Dairi	63 811	6 847	13 073	9 120	22 666
11. Karo	66 101	4 540	13 088	23 859	16 232
12. Deli Serdang	129 890	28 929	4 500	6 570	13 147
13. Langkat	134 500	16 593	1 842	2 543	40 966
14. Nias Selatan	56 192	13 490	2 697	931	25 751
15. Humbang Hasundutan	35 354	8 951	199	3 169	13 575
16. Pakpak Bharat	9 135	3 240	816	549	1 821
17. Samosir	23 798	7 085	1 880	1 379	8 033
18. Serdang Bedagai	79 388	17 447	2 117	1 835	14 285
19. Batubara	52 395	9 508	127	2 171	7 186
20. Padang Lawas Utara	34 855	8 979	184	330	19 725
21. Padang Lawas	40 540	6 397	241	274	25 815
22. Labuhanbatu Selatan	28 518	133	20	106	17 639
23. Labuhanbatu Utara	49 112	2 279	151	1 380	26 532
24. Nias Utara	25 577	1 178	170	86	18 367
25. Nias Barat	14 249	592	129	53	10 559
26. Sibolga	2 194	9	2	2	-
27. Tanjung Balai	5 910	74	36	63	371
28. Pematang Siantar	6 891	1 290	412	86	424
29. Tebing Tinggi	4 335	379	192	185	397
30. Medan	19 702	698	675	1 184	282
31. Binjai	10 921	1 005	521	641	440
32. Padang Sidempuan	12 718	4 032	171	1 348	2 368
33. Gunung Sitoli	15 911	1 826	273	187	6 340
SUMATERA UTARA	1 452 637	257 073	56 480	90 940	476 933

Tabel 1.10 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities					
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry		Jasa Pertanian Agricultural Services
		Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkap -an Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nias	691	2	191	-	-	-
2. Mandailing Natal	445	76	395	-	464	51
3. Tapanuli Selatan	68	7	16	-	28	39
4. Tapanuli Tengah	709	29	1846	-	65	51
5. Tapanuli Utara	318	-	18	58	309	-
6. Toba Samosir	322	10	223	3	-	-
7. Labuhanbatu	1 564	2	1 048	-	9	2
8. Asahan	2 074	66	2 312	-	7	-
9. Simalungun	3 817	987	79	204	102	35
10. Dairi	488	8	1	-	-	4
11. Karo	464	12	-	5	3	126
12. Deli Serdang	6 586	819	3 255	-	-	-
13. Langkat	3 293	580	5 169	84	18	354
14. Nias Selatan	5 509	21	753	31	15	12
15. Humbang Hasundutan	131	17	7	-	-	-
16. Pakpak Bharat	30	-	1	1	32	-
17. Samosir	268	32	250	-	-	-
18. Serdang Bedagai	5 155	457	2 078	-	8	10
19. Batubara	952	102	2755	-	5	13
20. Padang Lawas Utara	226	5	4	-	51	4
21. Padang Lawas	1 260	14	23	-	24	10
22. Labuhanbatu Selatan	775	8	54	2	21	-
23. Labuhanbatu Utara	1 251	19	682	-	-	-
24. Nias Utara	728	2	662	1	-	165
25. Nias Barat	814	2	22	-	-	-
26. Sibolga	33	-	988	-	-	-
27. Tanjung Balai	106	17	1 168	-	-	-
28. Pematang Siantar	115	29	3	9	-	-
29. Tebing Tinggi	252	49	-	-	-	-
30. Medan	458	153	1 467	-	-	-
31. Binjai	578	39	-	-	4	-
32. Padang Sidempuan	64	25	-	-	7	12
33. Gunung Sitoli	1 830	-	616	3	2	-
SUMATERA UTARA	41 374	3589	26 086	401	1 174	888

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor

Tabel 1.11 Pertanian, 2018

Table Number of Agricultural Household With Source of Main Income From Non-Agricultural Activities by Regency/Municipality and Main Agricultural Activities, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Usaha Pertanian Number Of agricultural Household	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities		
		Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Cultivating Horticulture Crops
		Padi Cultivating Paddy	Palawija Cultivating Secondary Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	21 881	204	179	121
2. Mandailing Natal	64 737	6 976	414	647
3. Tapanuli Selatan	50 368	6 948	433	1 880
4. Tapanuli Tengah	42 653	6 463	310	955
5. Tapanuli Utara	54 021	9 147	951	1 435
6. Toba Samosir	34 072	6 206	1 104	386
7. Labuhanbatu	40 473	1 101	246	825
8. Asahan	76 120	703	486	2 242
9. Simalungun	146 315	5 115	4 729	4 994
10. Dairi	63 811	1 100	2 529	2 935
11. Karo	66 101	337	1 094	2 881
12. Deli Serdang	129 890	16 780	6 075	7 668
13. Langkat	134 500	10 097	1 743	4 048
14. Nias Selatan	56 192	528	331	102
15. Humbang Hasundutan	35 354	2 335	327	1 415
16. Pakpak Bharat	9 135	689	558	694
17. Samosir	23 798	1 201	898	386
18. Serdang Bedagai	79 388	11 168	2 469	3 033
19. Batubara	52 395	4 231	368	2 792
20. Padang Lawas Utara	34 855	2 004	84	99
21. Padang Lawas	40 540	1 599	223	221
22. Labuhanbatu Selatan	28 518	63	130	683
23. Labuhanbatu Utara	49 112	1 433	73	651
24. Nias Utara	25 577	61	84	45
25. Nias Barat	14 249	33	71	37
26. Sibolga	2 194	-	10	2
27. Tanjung Balai	5 910	72	17	267
28. Pematang Siantar	6 891	665	838	386
29. Tebing Tinggi	4 335	89	411	351
30. Medan	19 702	1 279	1 020	2 446
31. Binjai	10 921	899	1 010	1 137
32. Padang Sidempuan	12 718	2 231	306	648
33. Gunung Sitoli	15 911	80	173	66
SUMATERA UTARA	1 452 637	101 837	29 694	46 478

Tabel 1.11. Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Activities</i>			
	Perkebunan <i>Cultivating Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Budidaya Ikan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Capture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	982	1 448	8	6
2. Mandailing Natal	4 621	759	39	173
3. Tapanuli Selatan	4 830	420	27	16
4. Tapanuli Tengah	4 511	3 120	81	761
5. Tapanuli Utara	3 161	1 195	38	9
6. Toba Samosir	2 023	1 144	33	117
7. Labuhanbatu	8 834	2 727	139	227
8. Asahan	20 536	9 272	239	411
9. Simalungun	16 935	15 576	409	41
10. Dairi	4 187	799	35	3
11. Karo	2 330	1 110	-	-
12. Deli Serdang	10 694	23 473	871	497
13. Langkat	24 038	21 782	554	627
14. Nias Selatan	2 195	3 633	16	160
15. Humbang Hasundutan	4 911	292	22	-
16. Pakpak Bharat	586	102	8	-
17. Samosir	1 432	620	33	297
18. Serdang Bedagai	7 077	10 877	1 024	342
19. Batubara	14 816	6 517	431	413
20. Padang Lawas Utara	2 821	311	15	-
21. Padang Lawas	4 053	318	23	14
22. Labuhanbatu Selatan	6 918	1 847	56	46
23. Labuhanbatu Utara	9 724	4 674	9	254
24. Nias Utara	2 018	1 603	5	390
25. Nias Barat	1 262	605		70
26. Sibolga	34	584	14	516
27. Tanjung Balai	1 651	1 287	68	713
28. Pematang Siantar	1 041	1 503	78	-
29. Tebing Tinggi	661	1 202	166	-
30. Medan	1 250	6 847	600	1 338
31. Binjai	1 682	2 746	186	2
32. Padang Sidempuan	1 162	273	58	2
33. Gunung Sitoli	697	3 245	17	552
SUMATERA UTARA	173 673	131 911	5 302	7 997

Tabel 1.11. Lanjutan
Table 1.11. Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities		
	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry	Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Services
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Nias	36	-	-
2. Mandailing Natal	-	58	46
3. Tapanuli Selatan	-	12	-
4. Tapanuli Tengah	-	22	12
5. Tapanuli Utara	21	-	1
6. Toba Samosir	9	-	-
7. Labuhanbatu	-	6	-
8. Asahan	25	3	-
9. Simalungun	120	22	-
10. Dairi	8	-	8
11. Karo	-	16	4
12. Deli Serdang	26	-	-
13. Langkat	110	13	46
14. Nias Selatan	17	-	-
15. Humbang Hasundutan	3	-	-
16. Pakpak Bharat	4	4	-
17. Samosir	-	-	4
18. Serdang Bedagai	-	-	6
19. Batubara	-	2	6
20. Padang Lawas Utara	9	2	2
21. Padang Lawas	-	31	-
22. Labuhanbatu Selatan	-	17	-
23. Labuhanbatu Utara	-	-	-
24. Nias Utara	4	-	8
25. Nias Barat	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-
27. Tanjung Balai	-	-	-
28. Pematang Siantar	12	-	-
29. Tebing Tinggi	1	-	-
30. Medan	5	-	-
31. Binjai	31	-	-
32. Padang Sidempuan	-	2	9
33. Gunung Sitoli	4	-	-
SUMATERA UTARA	445	210	152

<https://sumut.bps.go.id>

LAHAN YANG DIKUASAI

Holding Area

Hasil Survei Pertanian antar Sensus 2018 / *The Result of Inter-Census Agricultural Survey 2018*

JUMLAH RTUP PENGGUNA LAHAN DAN RUMAH TANGGA PETANI GUREM

Number of Land Holder Agricultural Households and the "Gurem" Agricultural Households



JUMLAH RTUP MENURUT GOLONGAN LUAS LAHAN YANG DIKUASAI

Number of Agricultural Households by Category of Holding Land Area

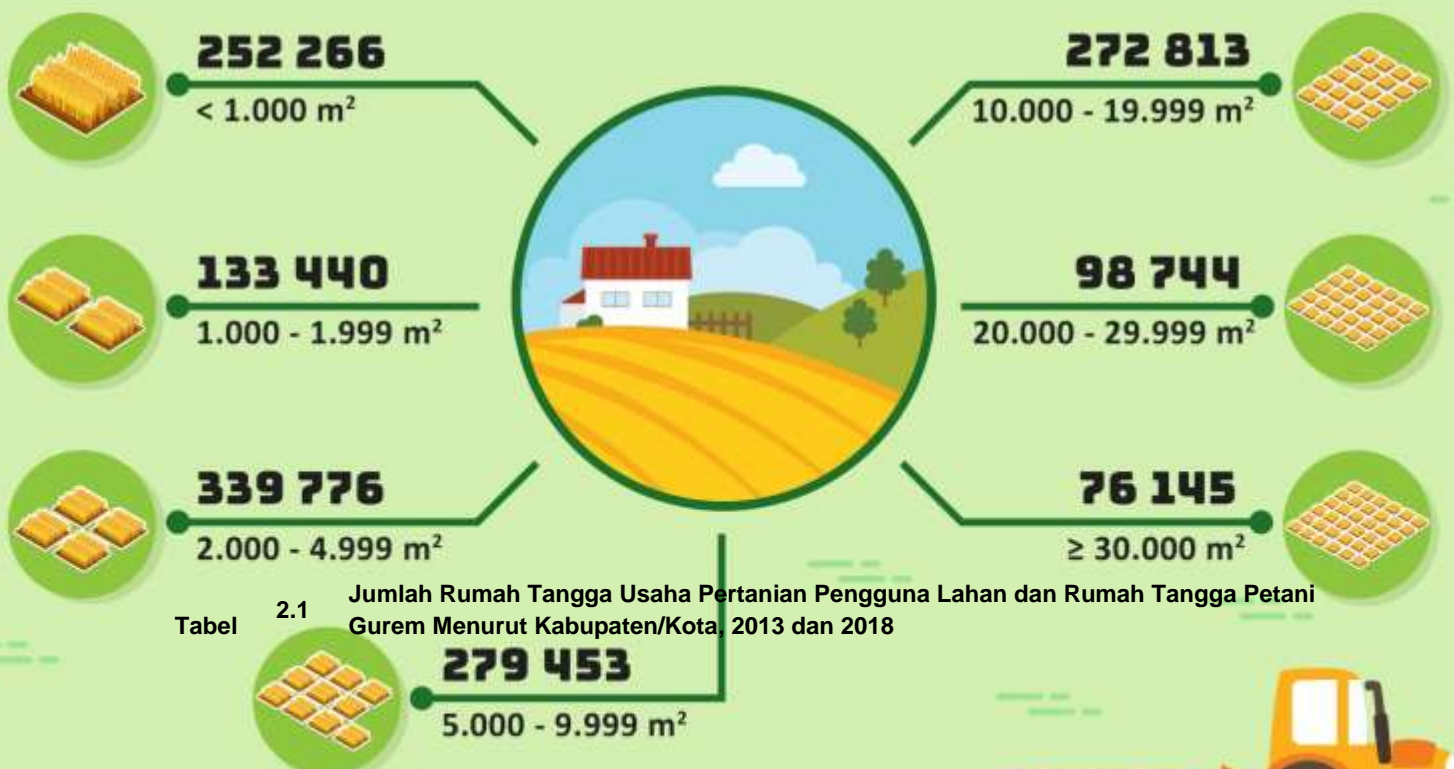


Table Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder Less Than 0.5 Hectare (the Gurem) Agricultural Households by Regency/Municipality, 2013 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Number of Land Holder Agricultural Households			
	2013	2018	Pertumbuhan Growth	
			Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nias	24 526	21 861	-2 665	-10,87
2. Mandailing Natal	64 182	63 657	- 525	-0,82
3. Tapanuli Selatan	49 682	50 324	642	1,29
4. Tapanuli Tengah	40 934	40 206	- 728	-1,78
5. Tapanuli Utara	52 832	54 013	1 181	2,24
6. Toba Samosir	32 278	34 014	1 736	5,38
7. Labuhanbatu	37 757	39 304	1 547	4,10
8. Asahan	66 153	71 734	5 581	8,44
9. Simalungun	126 108	140 258	14 150	11,22
10. Dairi	55 968	63 777	7 809	13,95
11. Karo	69 327	66 060	-3 267	-4,71
12. Deli Serdang	92 267	121 599	29 332	31,79
13. Langkat	120 362	129 020	8 658	7,19
14. Nias Selatan	53 944	55 556	1 612	2,99
15. Humbang Hasundutan	33 993	35 332	1 339	3,94
16. Pakpak Bharat	8 054	9 130	1 076	13,36
17. Samosir	23 788	23 344	- 444	-1,87
18. Serdang Bedagai	77 099	76 657	- 442	-0,57
19. Batubara	36 445	49 464	13 019	35,72
20. Padang Lawas Utara	37 498	34 689	-2 809	-7,49
21. Padang Lawas	35 494	40 090	4 596	12,95
22. Labuhanbatu Selatan	28 089	27 962	- 127	-0,45
23. Labuhanbatu Utara	42 722	47 971	5 249	12,29
24. Nias Utara	25 197	25 128	- 69	-0,27
25. Nias Barat	15 465	14 221	-1 244	-8,04
26. Sibolga	790	899	109	13,80
27. Tanjung Balai	2 855	4 249	1 394	48,83
28. Pematang Siantar	5 827	6 885	1 058	18,16
29. Tebing Tinggi	3 373	4 279	906	26,86
30. Medan	9 321	16 863	7 542	80,91
31. Binjai	6 660	10 903	4 243	63,71
32. Padang Sidempuan	12 329	12 700	371	3,01
33. Gunung Sitoli	17 074	15 281	-1 793	-10,50
SUMATERA UTARA	1 308 393	1 407 430	99 037	7,57

Tabel 1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem Number of Land Holder Less Than 0.5 Hectare (Gurem) Agricultural Households			
	2013	2018	Pertumbuhan Growth	
			Absolut Absolute	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nias	11 212	6 869	-4 343	-38,74
2. Mandailing Natal	22 869	27 423	4 554	19,91
3. Tapanuli Selatan	11 733	16 632	4 899	41,75
4. Tapanuli Tengah	12 170	19 791	7 621	62,62
5. Tapanuli Utara	26 087	31 348	5 261	20,17
6. Toba Samosir	18 802	20 327	1 525	8,11
7. Labuhanbatu	7 340	12 859	5 519	75,19
8. Asahan	30 825	41 200	10 375	33,66
9. Simalungun	62 188	80 990	18 802	30,23
10. Dairi	20 724	30 568	9 844	47,50
11. Karo	23 109	19 455	-3 654	-15,81
12. Deli Serdang	55 039	94 674	39 635	72,01
13. Langkat	58 425	76 302	17 877	30,60
14. Nias Selatan	34 512	13 260	-21 252	-61,58
15. Humbang Hasundutan	16 260	16 467	207	1,27
16. Pakpak Bharat	2 544	2 573	29	1,14
17. Samosir	17 810	18 716	906	5,09
18. Serdang Bedagai	46 538	53 813	7 275	15,63
19. Batubara	20 767	38 174	17 407	83,82
20. Padang Lawas Utara	5 039	7 637	2 598	51,56
21. Padang Lawas	5 205	9 688	4 483	86,13
22. Labuhanbatu Selatan	2 841	6 841	4 000	140,80
23. Labuhanbatu Utara	7 751	14 077	6 326	81,62
24. Nias Utara	6 707	4 075	-2 632	-39,24
25. Nias Barat	4 515	2 250	-2 265	-50,17
26. Sibolga	663	2 156	1 493	225,19
27. Tanjung Balai	1 576	4 901	3 325	210,98
28. Pematang Siantar	4 255	5 664	1 409	33,11
29. Tebing Tinggi	2 542	3 623	1 081	42,53
30. Medan	7 118	17 992	10 874	152,77
31. Binjai	4 928	9 125	4 197	85,17
32. Padang Sidempuan	6 023	6 461	438	7,27
33. Gunung Sitoli	12 068	9 551	-2 517	-20,86
SUMATERA UTARA	570 185	725 482	155 297	27,24

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2018
 Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Category of Area of Land Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Category of Area of Land Held (m ²)						
	< 1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999	20000-29999	30000-39999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Nias	1 495	939	4 435	6 936	7 139	756	121
2. Mandailing Natal	4 190	7 890	15 343	15 364	15 027	4 042	1 522
3. Tapanuli Selatan	1 796	5 142	9 694	11 239	15 584	4 436	1 240
4. Tapanuli Tengah	7 599	4 595	7 597	6 750	10 490	3 589	1 140
5. Tapanuli Utara	4075	7 442	19 831	12 152	8 471	1 593	304
6. Toba Samosir	3 476	4 525	12 326	8 335	4 254	684	218
7. Labuhanbatu	6 414	1 719	4 726	4 825	10 005	6 367	2 592
8. Asahan	19 247	7 059	14 894	10 522	13 242	5 689	2 131
9. Simalungun	22 362	12 740	45 888	30 773	23 099	6 267	2 137
10. Dairi	1 756	3 600	25 212	21 346	9 473	1 762	393
11. Karo	2 783	3 202	13 470	20 994	16 531	5 215	1 728
12. Deli Serdang	42 373	17 425	34 876	17 245	11 519	3 728	1 198
13. Langkat	33 185	11 015	32 102	23 338	21 883	7 204	2 425
14. Nias Selatan	5 556	2 267	5 437	12 935	17 701	8 795	2 713
15. Humbang Hasundutan	2 099	4 223	10 145	8 304	6 944	1 990	765
16. Pakpak Bharat	241	336	1 996	3 470	2 515	418	89
17. Samosir	3 699	5 037	9 980	3 165	1 485	238	75
18. Serdang Bedagai	19 665	10 844	23 304	12 962	7 978	2 746	699
19. Batubara	17 378	6 703	14 093	7 839	4 456	1 215	258
20. Padang Lawas Utara	761	2 307	4 569	5 451	10 551	5 508	2 396
21. Padang Lawas	2 200	1 659	5 829	6 402	11 629	6 492	2 606
22. Labuhanbatu Selatan	3 584	1 808	1 449	2 279	7 231	5 956	2 112
23. Labuhanbatu Utara	8 011	1 524	4 542	5 735	12 828	7 986	3 160
24. Nias Utara	1 384	385	2 306	6 965	9 856	3 477	971
25. Nias Barat	460	400	1 390	4 978	6 209	693	67
26. Sibolga	2 138	13	5	10	26	2	-
27. Tanjung Balai	4 045	378	478	267	406	189	24
28. Pematang Siantar	2 888	854	1 922	734	285	93	25
29. Tebing Tinggi	2 290	483	850	318	209	127	19
30. Medan	14 004	1 315	2 673	905	314	280	86
31. Binjai	4 883	1 899	2 343	920	524	135	63
32. Padang Sidempuan	1 358	2 573	2 530	2 304	2 549	874	232
33. Gunung Sitoli	4 871	1 139	3 541	3 691	2 400	198	47
SUMATERA UTARA	252 266	133 440	339 776	279 453	272 813	98 744	33 556

Lanjutan

Tabel
Table 2.2 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²) Category of Area of Land Held (m ²)					
	40000-49999	50000-99999	100000-199999	200000-499999	500000-999999	≥ 1000000
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	26	34	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	491	715	152	1	-	-
3. Tapanuli Selatan	560	581	77	7	12	-
4. Tapanuli Tengah	382	405	70	23	13	-
5. Tapanuli Utara	55	91	-	-	7	-
6. Toba Samosir	113	104	27	6	-	4
7. Labuhanbatu	1 491	1 772	466	71	25	-
8. Asahan	1 322	1 673	270	65	6	-
9. Simalungun	1 314	1 465	202	61	7	-
10. Dairi	147	116	5	1	-	-
11. Karo	843	1 116	191	28	-	-
12. Deli Serdang	587	836	54	42	7	-
13. Langkat	946	1 595	471	212	108	16
14. Nias Selatan	494	273	14	7	-	-
15. Humbang Hasundutan	349	491	37	7	-	-
16. Pakpak Bharat	35	25	6	4	-	-
17. Samosir	51	63	5	-	-	-
18. Serdang Bedagai	524	549	94	23	-	-
19. Batubara	226	172	40	11	4	-
20. Padang Lawas Utara	1 269	1 638	303	63	13	26
21. Padang Lawas	1 397	1 877	418	27	4	-
22. Labuhanbatu Selatan	1 601	2 005	357	107	29	-
23. Labuhanbatu Utara	1 867	2 849	523	85	2	-
24. Nias Utara	105	122	6	-	-	-
25. Nias Barat	16	36	-	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	34	46	32	11	-	-
28. Pematang Siantar	15	25	26	24	-	-
29. Tebing Tinggi	12	20	-	4	3	-
30. Medan	61	11	-	42	11	-
31. Binjai	63	76	10	5	-	-
32. Padang Sidempuan	146	120	30	-	2	-
33. Gunung Sitoli	5	17	-	2	-	-
SUMATERA UTARA	16 547	20 918	3 886	939	253	46

Tabel 2.3 Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m²), 2018
Average of Land Area Held by Agricultural Households by Regency/Municipality and Type of Land (m²), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Land			Lahan Bukan Pertanian Non Agricultural Land	Jumlah Total
	Sawah Wetland		Bukan Sawah Dryland		
	Irigasi Irrigation	Non-irigasi Non-Irrigation			
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1. Nias	126	871	6 748	260	8 006
2. Mandailing Natal	1 425	76	6 881	609	8 991
3. Tapanuli Selatan	1 120	514	8 468	391	10 494
4. Tapanuli Tengah	597	841	7 383	232	9 053
5. Tapanuli Utara	1 925	320	3 612	305	6 162
6. Toba Samosir	1 983	477	3 191	320	5 971
7. Labuhanbatu	22	1376	14 428	472	16 298
8. Asahan	278	353	8 031	440	9 102
9. Simalungun	946	117	5 852	255	7 170
10. Dairi	440	76	5 886	156	6 557
11. Karo	280	600	9 246	112	10 238
12. Deli Serdang	700	749	3 030	288	4 768
13. Langkat	231	869	7 141	345	8 586
14. Nias Selatan	105	1 865	9 700	296	11 966
15. Humbang Hasundutan	761	832	6 022	1 281	8 896
16. Pakpak Bharat	377	299	7 059	550	8 285
17. Samosir	481	495	2 616	364	3 957
18. Serdang Bedagai	1 487	350	3 335	399	5 571
19. Batubara	1 487	195	2 504	292	4 479
20. Padang Lawas Utara	599	891	16 171	1 109	18 770
21. Padang Lawas	663	619	14 546	849	16 678
22. Labuhanbatu Selatan	44	11	19 713	411	20 179
23. Labuhanbatu Utara	38	1 281	14 698	543	16 560
24. Nias Utara	165	449	10 912	422	11 948
25. Nias Barat	94	429	8 450	128	9 102
26. Sibolga		9	71	161	241
27. Tanjung Balai	35	131	3 659	222	4 047
28. Pematang Siantar	1141	43	3 536	178	4 897
29. Tebing Tinggi	603	25	2 981	287	3 896
30. Medan	49	316	1 929	146	2 440
31. Binjai	145	644	2 522	293	3 605
32. Padang Sidempuan	1516	135	6 185	348	8 184
33. Gunung Sitoli	224	326	3 757	143	4 450
SUMATERA UTARA	698	566	7 167	383	8 815

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Category of Agricultural Land Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Category of Agricultural Land Area Held (m ²)				
	< 1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	1 551	951	4 617	6 923	6 954
2. Mandailing Natal	3 695	9 583	14 212	15 405	14 487
3. Tapanuli Selatan	1 980	5 286	9 780	11 229	15 443
4. Tapanuli Tengah	5 626	4 406	7 629	6 798	10 261
5. Tapanuli Utara	4 643	7 457	19 910	11 997	8 211
6. Toba Samosir	3 719	4 450	12 401	8 256	4 157
7. Labuhanbatu	6 045	1 382	4 504	4 841	9 996
8. Asahan	18 570	5 631	13 964	9 780	12 939
9. Simalungun	19 244	11 863	45 512	29 707	22 672
10. Dairi	1 946	3 531	25 772	20 729	9 412
11. Karo	2 754	3 206	13 480	20 993	16 588
12. Deli Serdang	38 904	16 087	33 506	15 728	11 056
13. Langkat	31 960	9 527	31 697	22 100	20 995
14. Nias Selatan	5 180	2 310	5 456	12 969	17 578
15. Humbang Hasundutan	2 504	4 432	10 870	8 413	6 387
16. Pakpak Bharat	266	407	2 229	3 366	2 349
17. Samosir	3 728	5 099	9 908	2 920	1 326
18. Serdang Bedagai	21 197	9 837	22 003	11 551	7 520
19. Batubara	16 840	5 618	13 798	6 973	4 336
20. Padang Lawas Utara	865	2 426	4 552	5 675	10 516
21. Padang Lawas	2 109	1 600	5 906	6 571	11 682
22. Labuhanbatu Selatan	4 094	886	1 405	2 253	7 237
23. Labuhanbatu Utara	7 494	1 564	4 525	5 519	12 658
24. Nias Utara	1 015	352	2 382	7 055	9 841
25. Nias Barat	444	425	1 363	4 972	6 205
26. Sibolga	867	13	5	10	2
27. Tanjung Balai	2 527	2 90	470	275	396
28. Pematang Siantar	3 007	787	1 929	677	285
29. Tebing Tinggi	2 432	389	797	285	192
30. Medan	11 400	1 250	2 651	780	291
31. Binjai	5 610	1 419	2 260	781	485
32. Padang Sidempuan	1 440	2 641	2 480	2 255	2 542
33. Gunung Sitoli	4 429	1 038	3 504	3 691	2 361
SUMATERA UTARA	238 085	126 143	335 477	271 477	267 360

Tabel 2.4 Lanjutan
Table 2.4 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (m ²) Category of Agricultural Land Area Held (m ²)			
	20000-29999	30000-39999	40000-49999	50000-99999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nias	718	92	24	31
2. Mandailing Natal	3 879	1 234	420	621
3. Tapanuli Selatan	4 393	1 149	456	516
4. Tapanuli Tengah	3 500	1 101	391	392
5. Tapanuli Utara	1 423	247	55	63
6. Toba Samosir	675	171	74	84
7. Labuhanbatu	6 211	2 577	1 453	1 735
8. Asahan	5 428	2 130	1 296	1 660
9. Simalungun	6 113	2 130	1 302	1 445
10. Dairi	1 744	374	147	116
11. Karo	5 153	1 723	831	1 123
12. Deli Serdang	3 636	1 191	552	836
13. Langkat	7 067	2 326	946	1 611
14. Nias Selatan	8 685	2 641	486	235
15. Humbang Hasundutan	1 777	432	220	264
16. Pakpak Bharat	376	75	31	21
17. Samosir	204	69	49	39
18. Serdang Bedagai	2 697	683	508	569
19. Batubara	1 188	269	215	172
20. Padang Lawas Utara	5 440	2 202	1 231	1 447
21. Padang Lawas	6 145	2 541	1 319	1 819
22. Labuhanbatu Selatan	5 900	2 105	1 584	2 005
23. Labuhanbatu Utara	7 938	3 024	1 889	2 808
24. Nias Utara	3 371	910	95	101
25. Nias Barat	693	67	16	36
26. Sibolga	2	-	-	-
27. Tanjung Balai	147	21	34	46
28. Pematang Siantar	88	22	15	25
29. Tebing Tinggi	128	20	12	17
30. Medan	280	86	61	11
31. Binjai	131	63	63	76
32. Padang Sidempuan	837	229	148	105
33. Gunung Sitoli	187	47	5	17
SUMATERA UTARA	96 154	31 951	15 928	20 046

Tabel 2.4 Lanjutan
Table 2.4 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Category of Agricultural Land Area Held (m ²)			
	100000-199999	200000-499999	500000-999999	≥ 1000000
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	121	-	-	-
3. Tapanuli Selatan	73	7	12	-
4. Tapanuli Tengah	66	23	13	-
5. Tapanuli Utara	-	7	-	-
6. Toba Samosir	23	-	-	4
7. Labuhanbatu	464	76	20	-
8. Asahan	265	65	6	-
9. Simalungun	202	68	-	-
10. Dairi	5	1	-	-
11. Karo	181	28	-	-
12. Deli Serdang	54	42	7	-
13. Langkat	455	212	108	16
14. Nias Selatan	9	7	-	-
15. Humbang Hasundutan	26	7	-	-
16. Pakpak Bharat	6	4	-	-
17. Samosir	2	-	-	-
18. Serdang Bedagai	69	23	-	-
19. Batubara	40	11	4	-
20. Padang Lawas Utara	244	52	13	26
21. Padang Lawas	377	17	4	-
22. Labuhanbatu Selatan	357	107	29	-
23. Labuhanbatu Utara	465	85	2	-
24. Nias Utara	6	-	-	-
25. Nias Barat	-	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	32	11	-	-
28. Pematang Siantar	26	24	-	-
29. Tebing Tinggi	-	4	3	-
30. Medan	-	42	11	-
31. Binjai	10	5	-	-
32. Padang Sidempuan	21	-	2	-
33. Gunung Sitoli	-	2	-	-
SUMATERA UTARA	3 599	930	234	46

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Category of Wetland Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai (m ²) Category of Wetland Area Held (m ²)				
	< 1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	350	894	3 318	1 185	207
2. Mandailing Natal	4 849	16 090	13 709	3 358	401
3. Tapanuli Selatan	2 659	12 189	14 355	2 967	250
4. Tapanuli Tengah	1 906	5 670	10 012	3 305	472
5. Tapanuli Utara	5 958	13 767	19 951	4 070	641
6. Toba Samosir	3 988	6 496	12 018	3 247	889
7. Labuhanbatu	37	161	2 040	1 692	2 220
8. Asahan	383	625	2 728	1 581	1 267
9. Simalungun	2 608	5 761	19 514	6 837	3 133
10. Dairi	1 008	4 107	7 312	857	73
11. Karo	172	1 000	4 140	3 139	1 509
12. Deli Serdang	4 760	11 046	25 709	6 679	2 635
13. Langkat	1 690	6 218	20 584	6 444	2 284
14. Nias Selatan	694	932	6 600	6 364	4 104
15. Humbang Hasundutan	6 141	8 720	9 617	1 605	129
16. Pakpak Bharat	524	1 268	1 271	120	11
17. Samosir	3 598	3 937	3 205	294	175
18. Serdang Bedagai	3 501	6 407	14 956	5 198	2 540
19. Batubara	1 328	2 672	9 429	3 585	1 832
20. Padang Lawas Utara	1 575	7 329	9 504	1 660	232
21. Padang Lawas	2 872	5 192	9 449	2 133	240
22. Labuhanbatu Selatan	150	283	280	22	13
23. Labuhanbatu Utara	94	326	1 535	1 248	2 127
24. Nias Utara	62	276	1 378	1 378	265
25. Nias Barat	252	186	743	709	88
26. Sibolga	-	6	5	-	-
27. Tanjung Balai	7	23	96	25	19
28. Pematang Siantar	148	352	1 236	350	82
29. Tebing Tinggi	28	27	330	99	32
30. Medan	508	631	1 359	219	52
31. Binjai	465	777	1 298	247	101
32. Padang Sidempuan	794	3 852	2 663	634	139
33. Gunung Sitoli	25	249	1 320	637	135
SUMATERA UTARA	53 134	127 469	231 664	71 888	28 297

Tabel 2.5 Lanjutan
Table 2.5 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai (m ²) Category of Wetland Area Held (m ²)			
	20000-29999	30000-39999	40000-49999	50000-99999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nias	5	2	-	-
2. Mandailing Natal	34	-	-	-
3. Tapanuli Selatan	2	-	8	-
4. Tapanuli Tengah	27	-	4	-
5. Tapanuli Utara	65	-	-	9
6. Toba Samosir	91	-	-	-
7. Labuhanbatu	500	107	14	16
8. Asahan	326	102	43	25
9. Simalungun	277	27	10	5
10. Dairi	-	-	-	-
11. Karo	262	46	6	10
12. Deli Serdang	578	149	42	8
13. Langkat	252	42	30	-
14. Nias Selatan	128	-	7	3
15. Humbang Hasundutan	10	-	4	-
16. Pakpak Bharat	2	-	-	-
17. Samosir	42	15	18	16
18. Serdang Bedagai	647	178	52	29
19. Batubara	208	47	52	4
20. Padang Lawas Utara	19	-	-	-
21. Padang Lawas	35	11	-	14
22. Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-
23. Labuhanbatu Utara	761	224	63	79
24. Nias Utara	20	-	-	-
25. Nias Barat	2	-	-	3
26. Sibolga	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	2	5	-	-
28. Pematang Siantar	9	-	8	-
29. Tebing Tinggi	12	2	-	3
30. Medan	5	-	-	-
31. Binjai	19	4	-	-
32. Padang Sidempuan	20	-	-	-
33. Gunung Sitoli	-	-	-	-
SUMATERA UTARA	4 360	961	361	224

Tabel 2.5 Lanjutan
Table 2.5 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai (m ²) Category of Wetland Area Held (m ²)			
	100000-199999	200000-499999	500000-999999	≥ 1000000
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	-	-	-	-
3. Tapanuli Selatan	-	-	-	-
4. Tapanuli Tengah	-	-	-	-
5. Tapanuli Utara	-	-	-	-
6. Toba Samosir	-	-	-	-
7. Labuhanbatu	-	-	-	-
8. Asahan	-	-	-	-
9. Simalungun	-	-	-	-
10. Dairi	-	-	-	-
11. Karo	-	-	-	-
12. Deli Serdang	-	-	-	-
13. Langkat	-	-	-	-
14. Nias Selatan	8	-	-	-
15. Humbang Hasundutan	-	-	-	-
16. Pakpak Bharat	-	-	-	-
17. Samosir	-	-	-	-
18. Serdang Bedagai	-	-	-	-
19. Batubara	-	-	-	-
20. Padang Lawas Utara	-	-	-	-
21. Padang Lawas	-	-	-	-
22. Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-
23. Labuhanbatu Utara	3	-	-	-
24. Nias Utara	-	-	-	-
25. Nias Barat	-	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	1	-	-	-
28. Pematang Siantar	-	-	-	-
29. Tebing Tinggi	-	-	-	-
30. Medan	-	-	-	-
31. Binjai	-	-	-	-
32. Padang Sidempuan	-	-	-	-
33. Gunung Sitoli	-	-	-	-
SUMATERA UTARA	12	-	-	-

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai, 2018
Tabel 2.6 *Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Category of Dryland Area Held, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (m ²) Category of Dryland Area Held (m ²)				
	< 1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	2 952	1 245	4 300	6 046	6 278
2. Mandailing Natal	3 788	4 312	8 452	12 652	13 047
3. Tapanuli Selatan	4 143	3 684	5 326	9 195	14 025
4. Tapanuli Tengah	8 440	1 091	2 582	5 230	9 500
5. Tapanuli Utara	12 083	7 359	10 194	7 914	5 870
6. Toba Samosir	10 798	4 925	7 065	3 628	2 221
7. Labuhanbatu	6 533	1 421	4 078	4 525	9 301
8. Asahan	20 582	5 474	11 918	8 277	11 890
9. Simalungun	26 809	11 386	36 170	22 246	18 527
10. Dairi	2 765	5 252	26 867	17 362	8 587
11. Karo	3 069	3 226	13 609	20 678	15 535
12. Deli Serdang	52 025	9 459	13 541	9 505	7 814
13. Langkat	40 255	9 340	23 523	15 395	17 343
14. Nias Selatan	7 841	2 485	6 182	13 700	14 449
15. Humbang Hasundutan	5 794	5 354	8 364	5 807	5 737
16. Pakpak Bharat	439	509	2 214	3 069	2 197
17. Samosir	7 049	4 845	6 670	1 943	999
18. Serdang Bedagai	34 152	6 216	9 595	5 767	4 716
19. Batubara	21 354	4 551	7 098	3 241	2 194
20. Padang Lawas Utara	592	420	2 238	5 335	10 153
21. Padang Lawas	1 492	730	3 908	5 428	11 037
22. Labuhanbatu Selatan	4 084	864	1 291	2 246	7 236
23. Labuhanbatu Utara	8 006	1 510	4 027	5 159	12 021
24. Nias Utara	1 183	395	2 471	7 207	9 508
25. Nias Barat	552	454	1 578	4 891	6 039
26. Sibolga	875	7	-	10	2
27. Tanjung Balai	2 557	280	419	263	370
28. Pematang Siantar	3 551	555	920	258	185
29. Tebing Tinggi	2 614	399	565	149	176
30. Medan	11 536	979	1 486	432	299
31. Binjai	6 610	1 027	1 252	390	357
32. Padang Sidempuan	2 003	777	937	1 625	2 378
33. Gunung Sitoli	4 869	1 093	3 431	3 389	2 013
SUMATERA UTARA	321 395	101 624	232 271	212 962	232 004

Tabel 2.6 Lanjutan
Table 2.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai (m ²) Category of Dryland Area Held (m ²)			
	20000-29999	30000-39999	40000-49999	50000-99999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nias	580	55	20	31
2. Mandailing Natal	3 708	1 171	410	614
3. Tapanuli Selatan	4 122	1 114	413	510
4. Tapanuli Tengah	3 200	1 069	394	367
5. Tapanuli Utara	1 038	196	38	54
6. Toba Samosir	465	162	70	66
7. Labuhanbatu	5 973	2 155	1 284	1 581
8. Asahan	5 083	2 063	1 227	1 590
9. Simalungun	5 616	2 036	1 215	1 413
10. Dairi	1 714	382	139	113
11. Karo	4 444	1 599	763	991
12. Deli Serdang	2 857	929	527	736
13. Langkat	6 504	2 158	878	1 594
14. Nias Selatan	7 194	2 061	319	170
15. Humbang Hasundutan	1 573	405	213	238
16. Pakpak Bharat	363	73	30	21
17. Samosir	159	52	31	23
18. Serdang Bedagai	1 938	479	450	542
19. Batubara	950	189	142	160
20. Padang Lawas Utara	5 281	2 118	1 204	1 426
21. Padang Lawas	6 034	2 513	1 321	1 749
22. Labuhanbatu Selatan	5 892	2 109	1 580	2 005
23. Labuhanbatu Utara	7 524	2 789	1 672	2 511
24. Nias Utara	3 211	770	79	99
25. Nias Barat	588	45	12	33
26. Sibolga	2	-	-	-
27. Tanjung Balai	144	18	33	45
28. Pematang Siantar	73	22	12	25
29. Tebing Tinggi	105	18	12	14
30. Medan	238	86	61	11
31. Binjai	123	52	63	74
32. Padang Sidempuan	788	211	146	103
33. Gunung Sitoli	156	39	3	17
SUMATERA UTARA	87 640	29 138	14 761	18 926

Tabel 2.6 Lanjutan
Table 2.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai (m ²) Category of Dryland Area Held (m ²)			
	100000-199999	200000-499999	500000-999999	≥ 1000000
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	121	-	-	-
3. Tapanuli Selatan	73	7	12	-
4. Tapanuli Tengah	66	23	13	-
5. Tapanuli Utara	-	7	-	-
6. Toba Samosir	23	-	-	4
7. Labuhanbatu	440	76	20	-
8. Asahan	265	65	6	-
9. Simalungun	202	68	-	-
10. Dairi	5	1	-	-
11. Karo	161	28	-	-
12. Deli Serdang	54	42	7	-
13. Langkat	455	212	108	16
14. Nias Selatan	15	-	-	-
15. Humbang Hasundutan	26	7	-	-
16. Pakpak Bharat	6	4	-	-
17. Samosir	2	-	-	-
18. Serdang Bedagai	67	23	-	-
19. Batubara	34	11	4	-
20. Padang Lawas Utara	244	52	13	26
21. Padang Lawas	374	17	4	-
22. Labuhanbatu Selatan	357	107	29	-
23. Labuhanbatu Utara	431	85	2	-
24. Nias Utara	6	-	-	-
25. Nias Barat	-	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	31	11	-	-
28. Pematang Siantar	26	24	-	-
29. Tebing Tinggi	-	4	3	-
30. Medan	-	42	11	-
31. Binjai	10	5	-	-
32. Padang Sidempuan	21	-	2	-
33. Gunung Sitoli	-	2	-	-
SUMATERA UTARA	3 515	923	234	46

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai, 2018
Table 2.7 Number of Agricultural Households by Regency/Municipality and Category of Non-Agricultural Land Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Category of Non-Agricultural Land Area Held (m ²)				
	< 1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nias	21 317	190	224	107	20
2. Mandailing Natal	60 817	302	1 674	627	807
3. Tapanuli Selatan	48 988	225	297	289	365
4. Tapanuli Tengah	41 534	534	368	117	76
5. Tapanuli Utara	52 530	363	305	439	272
6. Toba Samosir	33 220	215	217	143	173
7. Labuhanbatu	37 259	2 292	828	39	46
8. Asahan	71 704	2 918	1 332	129	23
9. Simalungun	143 497	1 649	887	133	95
10. Dairi	63 605	150	28	18	10
11. Karo	65 873	106	30	45	37
12. Deli Serdang	126 297	2 544	808	144	83
13. Langkat	129 182	4 008	1 254	39	17
14. Nias Selatan	54 716	626	332	165	226
15. Humbang Hasundutan	30 441	1 390	852	885	1 153
16. Pakpak Bharat	8 345	232	276	171	87
17. Samosir	22 782	385	343	120	118
18. Serdang Bedagai	75 241	3 406	616	83	27
19. Batubara	51 090	1 064	218	23	-
20. Padang Lawas Utara	31 916	699	431	530	693
21. Padang Lawas	37 100	885	1 048	416	737
22. Labuhanbatu Selatan	26 893	1 369	205	38	11
23. Labuhanbatu Utara	46 542	1 911	377	144	42
24. Nias Utara	24 766	261	160	198	127
25. Nias Barat	14 202	23	16	8	-
26. Sibolga	2 170	-	-	-	24
27. Tanjung Balai	5 825	45	11	21	8
28. Pematang Siantar	6 848	28	6	9	-
29. Tebing Tinggi	4 226	60	46	-	-
30. Medan	19 478	109	103	6	6
31. Binjai	10 676	203	30	7	5
32. Padang Sidempuan	12 506	60	33	41	40
33. Gunung Sitoli	15 588	141	144	32	6
SUMATERA UTARA	1 397 174	28 393	13 499	5 166	5 334

Tabel 2.7 Lanjutan
Table 2.7 Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Category of Non-Agricultural Land Area Held (m ²)			
	20000-29999	30000-39999	40000-49999	50000-99999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nias	20	3	-	-
2. Mandailing Natal	317	90	34	68
3. Tapanuli Selatan	96	53	14	37
4. Tapanuli Tengah	24	-	-	-
5. Tapanuli Utara	60	24	10	18
6. Toba Samosir	61	11	6	22
7. Labuhanbatu	2	1	6	-
8. Asahan	14	-	-	-
9. Simalungun	22	19	13	-
10. Dairi	-	-	-	-
11. Karo	-	-	-	10
12. Deli Serdang	14	-	-	-
13. Langkat	-	-	-	-
14. Nias Selatan	87	8	18	14
15. Humbang Hasundutan	340	131	44	115
16. Pakpak Bharat	16	4	-	4
17. Samosir	20	10	-	20
18. Serdang Bedagai	15	-	-	-
19. Batubara	-	-	-	-
20. Padang Lawas Utara	330	108	82	49
21. Padang Lawas	229	39	30	41
22. Labuhanbatu Selatan	2	-	-	-
23. Labuhanbatu Utara	14	-	-	82
24. Nias Utara	46	-	13	6
25. Nias Barat	-	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	-	-	-	-
28. Pematang Siantar	-	-	-	-
29. Tebing Tinggi	-	3	-	-
30. Medan	-	-	-	-
31. Binjai	-	-	-	-
32. Padang Sidempuan	14	-	13	4
33. Gunung Sitoli	-	-	-	-
SUMATERA UTARA	1 743	504	283	490

Tabel 2.7 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai (m ²) Category of Non-Agricultural Land Area Held (m ²)			
	100000-199999	200000-499999	500000-999999	≥ 1000000
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Nias	-	-	-	-
2. Mandailing Natal	1	-	-	-
3. Tapanuli Selatan	4	-	-	-
4. Tapanuli Tengah	-	-	-	-
5. Tapanuli Utara	-	-	-	-
6. Toba Samosir	4	-	-	-
7. Labuhanbatu	-	-	-	-
8. Asahan	-	-	-	-
9. Simalungun	-	-	-	-
10. Dairi	-	-	-	-
11. Karo	-	-	-	-
12. Deli Serdang	-	-	-	-
13. Langkat	-	-	-	-
14. Nias Selatan	-	-	-	-
15. Humbang Hasundutan	3	-	-	-
16. Pakpak Bharat	-	-	-	-
17. Samosir	-	-	-	-
18. Serdang Bedagai	-	-	-	-
19. Batubara	-	-	-	-
20. Padang Lawas Utara	10	7	-	-
21. Padang Lawas	10	5	-	-
22. Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-
23. Labuhanbatu Utara	-	-	-	-
24. Nias Utara	-	-	-	-
25. Nias Barat	-	-	-	-
26. Sibolga	-	-	-	-
27. Tanjung Balai	-	-	-	-
28. Pematang Siantar	-	-	-	-
29. Tebing Tinggi	-	-	-	-
30. Medan	-	-	-	-
31. Binjai	-	-	-	-
32. Padang Sidempuan	7	-	-	-
33. Gunung Sitoli	-	-	-	-
SUMATERA UTARA	39	12	-	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841 195, 3842 508, 3810 291-4, Fax: (021) 3857 046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsdq@bps.go.id